

RANCANG BANGUN APLIKASI PENANGANAN KELUHAN DAN
PEMBERITAAN PADA BAGIAN HUMAS PDAM SURYA SEMBADA
SURABAYA

**KERJA PRAKTIK** 

Program Studi

S1 Sistem Informasi

Oleh:

**AUDHY VIRABRI KRESSA** 

15410100030

INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA



FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2018

## RANCANG BANGUN APLIKASI

## PENANGANAN KELUHAN DAN PEMBERITAAN

## PADA BAGIAN HUMAS PDAM SURYA SEMBADA SURABAYA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Sarjana

**Disusun Oleh:** 

Nama : AUDHY VIRABRI KRESSA

NIM : 15410100030

Program : S1 (Strata Satu)

Jurusan : Sistem Informasi

# FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA

## LEMBAR PENGESAHAN RANCANG BANGUN APLIKASI PENANGANAN KELUHAN DAN PEMBERITAAN PADA BAGIAN HUMAS PDAM SURYA SEMBADA SURABAYA

Laporan Kerja Praktik oleh Audhy Virabri Kressa

Nim: 15.41010.0030 Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, Juni 2018

cti, S.Kom

Ari Birno .... 4 SUR Manajer TSI

Disetujui:

Pembimbing I

CITIG

Sri Hariani Eko Wulandari, S.Kom., M.MT.

NIDN. 0726017801

Mengetahui

Kepala Program Studi S1 Sistem Informasi

NID. 0731057301

"Do I Love, Love I Do"





## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, saya:

Nama

: Audhy Virabri Kressa

NIM

: 15410100030

Program Studi

: S1 Sistem Informasi

Fakultas

: Fakultas Teknologi dan Informatika

Jenis Karya

: Laporan Kerja Praktik

Judul Karya

: RANCANG BANGUN APLIKASI PENANGANAN KELUHAN DAN PEMBERITAAN PADA BAGIAN HUMAS PDAM SURYA SEMBADA SURABAYA

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalti Free Right) atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (database) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan.
 Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya

 Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, Juni 2018

yang menyatakan

Audhy Virabri Kressa

NIM: 15410100030

#### **ABSTRAK**

PDAM Surya Sembada Kota Surabaya adalah sebuah perusahaan milik daerah yang berada di Jl. Mayjend Prof. Dr. Moestopo 2 Surabaya 60131, Jawa Timur, yang berdiri sejak tahun 1890. PDAM Surya Sembada kota Surabaya merupakan perusahaan yang mendistribusikan air bersih di kota Surabaya dan sekitarnya. Pada kegiatan sehari-hari PDAM memiliki sejumlah masalah yaitu adanya penanganan keluhan yang masih diolah secara manual. Selain itu PDAM belum memiliki pengelolaan pemberitaan yang baik. Jika masalah tersebut tidak segera ditangani maka akan menyebabkan banyaknya masalah diantaranya pelanggan akan melakukan penunggakan pembayaran karena ketidak puasan pelayanan, kepercayaan pelanggan akan hilang, pelanggan akan menulis kekecawan kepada media yang dapat mengakibatkan citra perusahaan buruk.

Solusi dari masalah tersebut adalah dibuatnya sebuah aplikasi berbasis web yang memberikan informasi keluhan yang diterima PDAM untuk ditindak lanjuti. Selain itu, aplikasi ini dapat mengelola pemberitaan yang didapat dari berbagai sumber pemberitaan mengenai PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

Pada kerja praktek ini Aplikasi penanganan keluhan dan pemberitaan berbasis web ini berhasil dibuat yang memiliki beberapa modul yang terdiri dari aduan sosial media, gangguan dan kliping pemberitaan. Pada uji coba fungsi yang dilakukan oleh bagian TSI dan Humas, aplikasi yang dibuat sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Aplikasi dapat menyelesaikan masalah keluhan dan permbaritaan pada PDAM Surya Sembada.

Kata Kunci: web, keluhan, pemberitaan, pdam, surya sembada

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala nikmat yang diberikan sehingga penulis dapat melaksanakan kerja praktik dan menyelesaikan pembuatan laporan dari kerja praktik ini. Laporan ini disusun berdasarkan kerja praktik dan hasil studi yang dilakukan selama lebih kurang satu bulan di PDAM Surya Sembada kota Surabaya.

Kerja Praktik ini membahas tentang pembuatan aplikasi penanganan keluhan dan pemberitaan pada PDAM Surya Sembada kota Surabaya yang berfungsi sebagai sarana dalam membantu bagian Humas untuk menangani keluhan dan pemberitaan yang diterima.

Penyelesaian laporan kerja praktik ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan banyak masukan, nasihat, saran, kritik dan dukungan moral maupun materil kepada penulis. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

- Ayah dan mamaku tercinta serta keluarga besarku yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat di setiap langkah dan aktifitas penulis.
- Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd. selaku rektor Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya yang telah mengesahkan dan memberikan kesempatan secara resmi dalam melakukan kerja praktik.
- 3. Bapak Dr. Anjik Sukmaaji, S.Kom., M.Eng selaku Kepala Program Studi Sistem Informasi Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan kerja praktik.

- 4. Bapak Bimo selaku manager TSI, Bapak Tatang, Mbak Jayanti selaku pegawai TSI yang telah memberikan dukungan serta kesempatan dalam melakukan kerja praktik kepada penulis.
- 5. Ibu Sri Hariani Eko Wulandari, S.Kom., M.MT. selaku Dosen Pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan memberikan kepercayaan kepada penulis dalam menyelesaikan kerja praktik ini.
- 6. Dwi Aristyo, Denise Fidella, Agapeni Dhea, Bhisma Dwi, Nur Hidayatullah serta teman-teman tercinta yang memberikan bantuan dan dukungannya dalam penyusunan laporan ini.
- 7. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan nasehat dalam proses kerja praktik ini.

Penulis menyadari bahwa kerja praktik yang dikerjakan masih banyak terdapat kekurangan, sehingga kritik yang bersifat membangun dan saran dari semua pihak sangatlah diharapkan agar aplikasi ini dapat diperbaiki menjadi lebih baik lagi dikemudian hari. Semoga laporan kerja praktik ini dapat diterima dan bermanfaat bagi penulis dan semua pihak.

Surabaya, Juni 2018

Penulis

## **DAFTAR ISI**

		Halaman	
ABSTR	AK	i	
KATA	PENG	ANTARii	
DAFTA	R ISI .	iv	
DAFTA	R TAI	BELvi	
DAFTA	R GA	MBARvii	
DAFTA	R LA	MPIRANx	
BAB I	PENI	DAHULUAN1	
	1.1	Latar Belakang1	
	1.2	Rumusan Masalah	
	1.3	Batasan Masalah4	
	1.4	Tujuan4	
	1.5	Manfa <mark>at</mark> 4	
	1.6	Sistematika Penulisan5	
BAB II	GAM	IBARAN UMUM INSTANSI7	
	2.1	Latar Belakang Perusahaan7	
	2.2	Identitas Instansi	
	2.3	Dasar Hukum8	
	2.4	Sejarah Perusahaan8	
	2.5	Visi dan Misi Instansi	
	2.6	Jumlah Pelanggan	
	2.7	Struktur Organisasi	
BAB III	LAN	DASAN TEORI15	
	3.1	Aplikasi Web	
	3.2	Laravel15	
	3.3	PHP (Personal Home Page)16	
	3.4	PostgreSQL 17	
	3.5	OOP17	
	3.6	UML	
	3.7	Humas	
	3.8	WYSIWYG	

BAB IV	DISK	RIPSI PEKERJAAN	20
	4.1	Analisis dan Desain Sistem	20
	4.2	Perancangan Sistem	21
	4.3	Flow of Event	31
	4.4	Perancangan Database	35
	4.5	Desain Rancangan Antar Muka	46
	4.6	Kebutuhan Sistem	53
	4.7	Tampilan Master	54
	4.8	Tampilan Aplikasi	62
	4.9	Pengujian Fungsi Aplikasi	75
BAB V	PENU	TUP	78
	5.1	Kesimpulan	78
	5.2	Perancangan Sistem	78
DAFTA	R PUS	TAKA	79
LAMPIR	RAN		81



## **DAFTAR TABEL**

Hal	laman	
Tabel 4.1. Tabel Flow of Event Login	31	
Tabel 4.2. Tabel Flow of Event Aduan	31	
Tabel 4.3. Tabel Flow of Event Tindak Lajut Gangguans	32	
Tabel 4.4. Tabel Flow of Event Mengelola Kliping	33	
Tabel 4.5. Tabel Flow of Event Mengelola Master	34	
Tabel 4.6. Tabel Flow of Event Tindak Lanjut CS	34	
Tabel 4.7. Tabel Flow of Event Mengelola Gangguans	35	
Tabel 4.8. Tabel Users	38	
Tabel 4.9. Tabel Aduans	39	
Tabel 4.10. Tabel Gangguans	40	
Tabel 4.11. Tabel GangguanHumas	41	
Tabel 4.12. Tabel Klipings	42	
Tabel 4.13. Tabel M_media	43	
Tabel 4.14. Tabel M_sumbers  Tabel 4.15. Tabel M_gangguans		
Tabel 4.15. Tabel M_gangguans	44	
Tabel 4.16. Tabel M_aduans	44	
Tabel 4.17. Tabel M_status_aduans		
Tabel 4.18. Tabel M_status_gangguans		
Tabel 4.19. Tabel M_bagians	45	
Tabel 4.20. Tabel M_tembusans		
Tabel 4.21. Tabel Pengujian Aplikasi Fungsi	76	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. PDAM Surya Sembada	7
Gambar 2.2. Peta PDAM Surya Sembada	8
Gambar 2.3. Struktur Organisasi	
Gambar 4.1. Use Case Diagram Aplikasi	22
Gambar 4.2. Activity Diagram Login	23
Gambar 4.3. Activity Diagram Cari Kliping	
Gambar 4.4. Activity Diagram Detil Kliping	24
Gambar 4.5. Activity Diagram Mengelola Kliping	
Gambar 4.6. Activity Diagram mengelola Aduan	26
Gambar 4.7. Activity Diagram Tindak Lanjut Aduan	27
Gambar 4.8. Activity Diagram Mengelola Gangguan	28
Gambar 4.9. Activity Diagram Tindak Lanjut Gangguan	29
Gambar 4.10. Activity Diagram Pengelolaan Master	30
Gambar 4.11. Conceptual Data Model	36
Gambar 4.12. Physical Data Model	37
Gambar 4.13. Halaman Utama Kliping Online	
Gambar 4.14. Menu Depan Setelah Login	48
Gambar 4.15. Tampilan Table Aduan	48
Gambar 4.16. Tampilan Entri Aduan	49
Gambar 4.17. Tampilan Table Gangguan	
Gambar 4.18. Tampilan Table Kliping	50
Gambar 4.19. Tampilan Entri Kliping	51
Gambar 4.20. Tampilan Table Gangguan Bagian Lain	52
Gambar 4.21. Tampilan Entri Ganggaun Bagian Lain	52
Gambar 4.22. Tampilan Table Aduan pada bagian CS	53
Gambar 4.23. Tampilan Master Pengelolaan Jenis Gangguan	54
Gambar 4.24. Tampilan Master Pengelolaan Jenis Gangguan	55
Gambar 4.25. Tampilan Entri Master Aduan	55
Gambar 4.26. Tampilan Master Pengelolaan Jenis Aduan	56

Gambar 4.27. Tampilan Entri Master Media	56
Gambar 4.28. Tampilan Master Pengelolaan Media	57
Gambar 4.29. Tampilan Entri Master Sumber	57
Gambar 4.30. Tampilan Master Pengelolaan Master Sumber	58
Gambar 4.30. Tampilan Entri Master Bagian	58
Gambar 4.32. Tampilan Pengelolaan Master Bagian	59
Gambar 4.33. Tampilan Entri Master Tembusan	59
Gambar 4.33. Tampilan Pengelolaan Tembusan	60
Gambar 4.35. Tampilan Master Pengelolaan Status Gangguan	60
Gambar 4.36. Tampilan Master Pengelolaan Status Aduan	61
Gambar 4.37. Tampilan Halaman User Login	62
Gambar 4.38. Tampilan Halaman User Login	63
Gambar 4.39. Tampilan Halaman Utama	63
Gambar 4.40. Tampilan Detil Kliping Halaman Utama	64
Gambar 4.41. Tampilan Footer Halaman Utama	64
Gambar 4.42. Tampilan Halaman Detil Kliping	
Gambar 4.43. Tampilan Halaman Pencarian Kliping	66
Gambar 4.44. Tampilan Hasil Pencarian Kliping	
Gambar 4.45. Tampilan Halaman Utama Humas Ketika Login	
Gambar 4.46. Tampilan Halaman Aduan Sosial Humas	67
Gambar 4.47. Tampilan Daftar Aduan Sosial Media	68
Gambar 4.48. Tampilan Menu Aksi Setiap Baris Data	68
Gambar 4.49. Tampilan Halaman Entri Aduan Sosial Humas	68
Gambar 4.50. Tampilan Halaman Entri Aduan Sosial Media	69
Gambar 4.51. Tampilan Daftar Gangguan Air	
Gambar 4.52. Tampilan Aksi Cetak	70
Gambar 4.53. Tampilan Halaman Tindak Lanjut Gangguan Humas	70
Gambar 4.54. Tampilan Halaman Kliping Humas	71
Gambar 4.55. Tampilan Aksi	71
Gambar 4.56. Tampila Entri Kliping Online	71
Gambar 4.57. Tampilan Halaman Kliping Humas	72
Gambar 4 58 Tampilan Halaman Daftar Aduan Sosial Media	72

Gambar 4.59. Tampilan Halaman Tindak Lanjut Aduan CS	73
Gambar 4.60. Tampilan Daftar Gangguan Air	73
Gambar 4.61. Tampilan Halaman Entri Gangguan Air	74
Gambar 4.62. Tampilan Halaman Gangguan Bagian Lain	75



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Halaman

Lampiran 1. Surat Balasan Instansi/Perusahaan	81
Lampiran 2. Form KP-5 Acuan Kerja	82
Lampiran 3. Form KP-6 Log Harian dan Catatan Perubahan Acuan Kerja	84
Lampiran 4. Form KP-7 Kehadiran Kerja Praktik	85
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Kerja Praktik	86
Lampiran 6. Biodata Penulis	87

SURABAYA

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang

PDAM Surya Sembada merupakan perusahaan milik daerah. PDAM Surya Sembada beralamat di Jalan Mayjend Prof. Dr. Moestopo No.2, Pacar Keling, Tambaksari, Kota SBY, Jawa Timur 6015. Perusahaan ini bergerak di bidang pendistribusian air pada wilayah kota Surabaya dan sekitarnya. Perusahaan ini merupakan peninggalan belanda, dimana pembentukananya berdasarkan Peraturan daerah No 7 tahun 1976 tanggal 30 1976. Disahkan dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur, tanggal 06 Nopember 1976 No. II/155/76 dan Diundangkan dalam Lembaran Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya tahun 1976 seri C pada tanggal 23 Nopember 1976 No. 4/C.

Proses bisnis yang dilakukan oleh PDAM adalah mendistribusikan air bersih dari sumber air ke kota Surabaya dan sekitarnya. Dengan cakupan distribusi air perusahaan dan memiliki jumlah pelanggan sekitar 3.274.687 penduduk maka PDAM akan mendapat keluhan dan pemberitaan terhadap pelayanaannya selama ini. Dalam hal ini, bagian Humas PDAM bertugas untuk mengatasi pelayanan keluhan dan pemberitaan. Bagian Humas adalah bagian yang ada pada PDAM yang mengangani segala bentuk keluhan masyarakat yang disampaikan melalui sosial media. Selain itu, Humas juga sebagai media penyampai gangguan yang terjadi di PDAM. Humas memiliki tugas untuk melakukan rekap pemberitaan yang memberitakan PDAM baik

berita baik maupun buruk. Rekap yang dilakukan berupa pembuatan kliping dari berbagai media, baik media online maupun cetak.

Semua tugas tersebut dilakukan untuk penanganan keluhan dan pemberitaan. Untuk melakukan penanganan keluhan, Humas melakukan rekap keluhan yang disampaikan oleh pelanggan di sosial media. Kemudian rekap tersebut diserahkan kepada customer service untuk melakukan penindakan dengan cara menghubungi pelanggan tersebut. Jika dapat diselesaikan lewat telepon maka keluhan tersebut dianggap selesai dan ditutup, tapi jika keluhan tersebut tidak dapat teratasi maka keluhan tersebut akan ditindak lanjut ke bagian lain sesuai keluhannya. Selanjutnya adalah penanganan gangguan air yang dilakukan Humas. Dalam operasional pelayanan PDAM seringkali terdapat gangguan yang muncul dan mempengaruhi layanan PDAM. Gangguan tersebut dapat berasal dari berbagai bagian. Gangguan tersebut perlu disampakan kepada masyarakat terutama pelanggan PDAM agar dapat melakukan persiapan atau menghindari kesalahpahaman mengenai pelayanan PDAM. Proses dari penyampaian tersebut yaitu bagian terkait membuat surat kepada bagian Humas selanjutnya ditindak lanjut Humas untuk membuat pengumuman gangguan kepada masyarakat. Tugas Humas selanjutnya adalah rekap permberitaan berupa kliping. Jika proses rekap tersebut berupa media cetak, maka pemberitaan tersebut di potong dan ditempelkan pada kertas dan diberi keterangan. Dan jika berupa media online, maka pemberitaan tersebut dicetak terlebih dahulu kemudia baru dipotong dan ditempelkan. Semua hal tersebut digunakan PDAM untuk peningkatan pelayanannya.

Tetapi pada saat ini pengerjaan semua tugas tersebut masih kurang maksimal. Rekap aduan masih menggunakan Microsoft Excel sehingga masih terdapat aduan ganda yang terekap dan bagian Humas sulit membedakan aduan yang sudah ditangani dan aduan yang belum ditangani. Sehingga kadang terdapat aduan yang tidak terlayani. Untuk gangguan, Humas masih melakukan pembuatan surat secara manual. Hal tersebut dirasa tidak efisien dikarenakan sulitnya pendokumentasian surat tersebut dikarenakan terus bertambahnya gangguan air setiap saat. Untuk kliping pihak Humas hanya menyimpan kliping tersebut tanpa mempublikasi kembali. Hal ini mengakibatkan ketidaktahuan baik pegawai, pelanggan maupun masyarat apa yang telah dicapai oleh PDAM.

Dengan kondisi yang terjadi saat ini, maka perlu adanya solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Solusi dari permasalahan tersebut adalah perlunya dibangun aplikasi Penanganan Keluhan dan Pemberitaan sebagai Sistem Informasi Bagian Sekretariat Humas untuk mengatasi permasalahan penanganan keluhan dan pemberitaan pada PDAM Surya Sembada kota Surabaya.

SURABAYA

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, masalah yang ada pada Rancang Bangun Aplikasi Penanganan Keluhan dan Pemberitaan Pada Bagian Humas PDAM Surya Sembada Surabaya. Dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana cara merancang aplikasi penanganan keluhan dan pemberitaan pada bagian Humas di PDAM Surya Sembada Kota Surabaya?

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang maka dibuatlah batasan masalah agar pembahasan masalah tidak melebar. Batasan masalah sebagai berikut:

- a. Aplikasi mencakup pembuatan Aplikasi Penanganan Keluhan dan Pemberitaan pada Bagian Humas.
- Aplikasi Terintegrasi dengan bagian terkait yaitu Customer Service dan PTJSR.
- c. Aplikasi Bebasis WEB.
- d. Aplikasi dibangun dengan menggunakan Framework PHP Laravel 5.1
- e. Aplikasi dibangun denga PHP 7.0.
- f. Aplikasi mencakup pembuatan laporan keluhan dan pemberitaaan.
- g. Aplikasi tidak mencangkup pendaftaran admin untuk aplikasi.
- h. Aplikasi tidak mencangkup pengelolaan SDM pada Humas.
- i. Database yang digunakan yaitu PosgreSQL.

## 1.4 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari kerja praktik ini adalah Membangun Aplikasi Penanganan Keluhan dan Pemberitaan pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

## 1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dengan dibangunnya aplikasi ini sebagai berikut:

- a. Pengelolaan keluhan yang diterima PDAM
- b. Integrasi pada bagian lain yang terkait keluhan
- c. Pengelolaan pemberitaan PDAM Surya Sembada.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap masalah yang dibahas, maka sistematika penulisan dibagi ke dalam beberapa bab yaitu:

## BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang dari hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai, manfaat yang diperoleh dengan adanya aplikasi yang telah dibuat, serta sistematika dari penulisan laporan.

## B II GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini menjelaskan tentang PDAM Surya Sembada Surabaya, mulai dari visi & misi perusahaan, dan struktur organisasi.

## BAB III LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori-teori yang dianggap berhubungan dengan kerja praktik yang dilakukan, dimana teori-teori tersebut akan menjadi acuan untuk penyelesaian masalah.

## BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN

Bab ini menguraikan tentang langkah-langkah yang digunakan untuk pembuatan sistem yang digunakan untuk penyelesaian masalah yang membahas



keseluruhan desain input, proses, dan output dari sistem. Pada bab ini juga membahas tentang implementasi dari perancangan yang telah dilakukan dalam pembuatan aplikasi penanganan keluhan dan pemberitaan pada PDAM Surya Sembada Surabaya.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan dari pembuatan aplikasi sistem informasi siswa berbasis web pada PDAM Surya Sembada Surabaya terkait dengan tujuan dan permasalahan, beserta dengan saran yang bermanfaat untuk pengembangan aplikasi ini.



## **BAB II**

## **GAMBARAN UMUM INSTANSI**

## 2.1 Latar Belakang Perusahaan



Gambar 2.1. PDAM Surya Sembada

PDAM Surya Sembada meupakan perusahaan yang bergerak pada bidang distribusi air di kota Surabaya dan sekitarnya. Perusahaan ini merupakan perusahaan milik daerah.

## 2.2 Identitas Instansi

Nama Instansi : PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

Alamat : Jl. Mayjend Prof. Dr. Moestopo 2 Surabaya 60131,

Jawa Timur.

No. Telepon : (031) 5039373

No. *Fax* : (031) 5030100

Website : www.pdam-sby.go.id

Email : Humas@pdam-sby.go.id

## 2.3 Dasar Hukum

Berdirinya PDAM Surya Sembada Kota Surabaya merupakan peninggalan jaman Belanda, dimana pembentukan sebagai BUMD berdasarkan:

- 1. Peraturan Daerah No. 7 tahun 1976 tanggal 30 Maret 1976.
- Disahkan dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur, tanggal 06 Nopember 1976 No. II/155/76.
- 3. Diundangkan dalam Lembaran Daerah Kota Madya Daerah Tingkat II Surabaya tahun 1976 seri C pada tanggal 23 Nopember 1976 No. 4/C.

## 2.4 Sejarah Perusahaan



Gambar 2.2. Peta PDAM Surya Sembada

- 1890 : Penyediaan pertama air minum untuk Kota Surabaya pertama yang diperoleh dari sumber mata air desa Purut di Kabupaten Pasuruan dan diangkut menggunakan Kereta Api.
- 1901 : Pembangunan sistem penyediaan air minum mata air
  Pandaan oleh Carel Willem Weijs. Penyelesaian
  pekerjaan membutuhkan waktu 2,5 tahun. Pekerjaan
  terdiri dari:
  - Pembangunan sumber mata air Toyo Arang (107 SHVP)
     dengan kapasitas 62-73 liter/detik
  - Pembangunan sumber mata air Plintahan (264 SHVP)

    dengan kapasitas 102-125 liter/detik
    - Pembangunan reservoir/tandon tamanan (103 SHVP)
    - Pemasangan pipa transmisi, diameter 450mm dengan panjang: 38,318 Km
    - Pemasangan 133 Km jaringan pipa distribusi (22 Km pipa dengan diameter 20-50mm, 111 Km pipa sirkulasi dengan diameter 60-150 mm)
    - Selain itu jyga pemasangan 16 km pipa ke daerah militer
       / laut
    - Hidran dan 150 air mancur jalan
- 1903 : 8 Oktober 1903 peresmian pekerjaan sistem penyediaan air minum sumber mata air Pandaan.

Perusahaan air minum didirikan dibawah pemerintahan kolonial Belanda.

1906 : Jumlah Pelanggan  $\pm$  1.500 sambungan.

1922 : IPAM Ngagel I di bangun dengan kapasitas 60 liter/detik.

1932 : Pembangunan sistem penyediaan air Umbulan untuk memenuhi kebutuhan air minum Kota Surabaya.
 Pekerjaan meliputi pembangunan rumah pompa baru beserta aksesorisnya.

1942 : Peningkatan kapasitas IPAM Ngagel I menjadi 180 liter/detik

1950 : Perusahaan Air Minum diserahkan pada Pemerintah Republik Indonesia (Kota Praja Surabaya).

1954 : Peningkatan kapasitas IPAM Ngagel I menjadi 350 liter/detik.

1959 : Pembangunan IPAM Ngagel II kapasitas 1.000 liter/detik, didesain & dilaksanakan oleh F.A. Degremont (Perancis).

1976 : Perusahaan Air Minum disahkan sebagai Perusahaan Daerah dengan Perda No. 7 tanggal 30 Maret 1976.

1977 : Peningkatan kapasitas IPAM Ngagel I menjadi 500 lt/dt.

1978 : Pengalihan status menjadi Perusahaan Daerah Air Minum dari Dinas Air Minum berdasarkan SK Walikotamadya Dati II Surabaya No. 657/WK/77 tanggal 30 Desember 1977.

1980 : Peningkatan kapasitas IPAM Ngagel I menjadi 1.000 lt/dt.

- 1982 : Pembangunan IPAM Ngagal III kapasitas 1.000 lt/dt dgn lisensi dari Neptune Microfloc (Amerika Serikat).
- 1990 : Pembangunan IPAM Karangpilang I dengan kapasitas 1.000 lt/dt dengan dana Loan IBRD No. 2632 IND.
- 1991 : Pembangunan gedung kantor PDAM yang terletak di Mayjen. Prof. Dr. Moestopo No.2 Surabaya yg dibiayai dana PDAM murni.
- 1994 : Peningkatan kapasitas IPAM Ngagel I menjadi 1.500 lt/dt.
- 1996 : Peningkatan kapasitas IPAM Ngagel I menjadi 1.800 lt/dt
  - Peningkatan kapasitas IPAM Karangpilang I menjadi 1.200 lt/dt
  - Dimulainya pembangunan IPAM Karangpilang II dengan kapasitas 2.000 lt/dt. Yang didanai Loan IBRD No. 3726 IND.
- 1997 : Peningkatan kapasitas IPAM Ngagel III menjadi 1.500 lt/dt.
  - Produksi awal 500 l/dt IPAM Karangpilang II didistribusikan ke pelanggan
- 1999 : Pembangunan IPAM Karangpilang II dengan kapasitas 2.000 lt/dt telah selesai
- 2001 : Pekerjaan peningkatan kapasitas IPAM Karangpilang II menjadi 2.500 lt/dt dimulai
- 2005 : Peningkatan kapasitas IPAM Ngagel III menjadi 1.750 lt/dt

2006 : - Peningkatan kapasitas IPAM Karangpilang I menjadi 1.450 lt/dt

Peningkatan kapasitas IPAM Karangpilang II menjadi
 2.750 lt/dt

2009 : Pembangunan IPAM Karangpilang III dengan kapasitas 2.000 lt/dt

## 2.5 Visi dan Misi Instansi

Visi

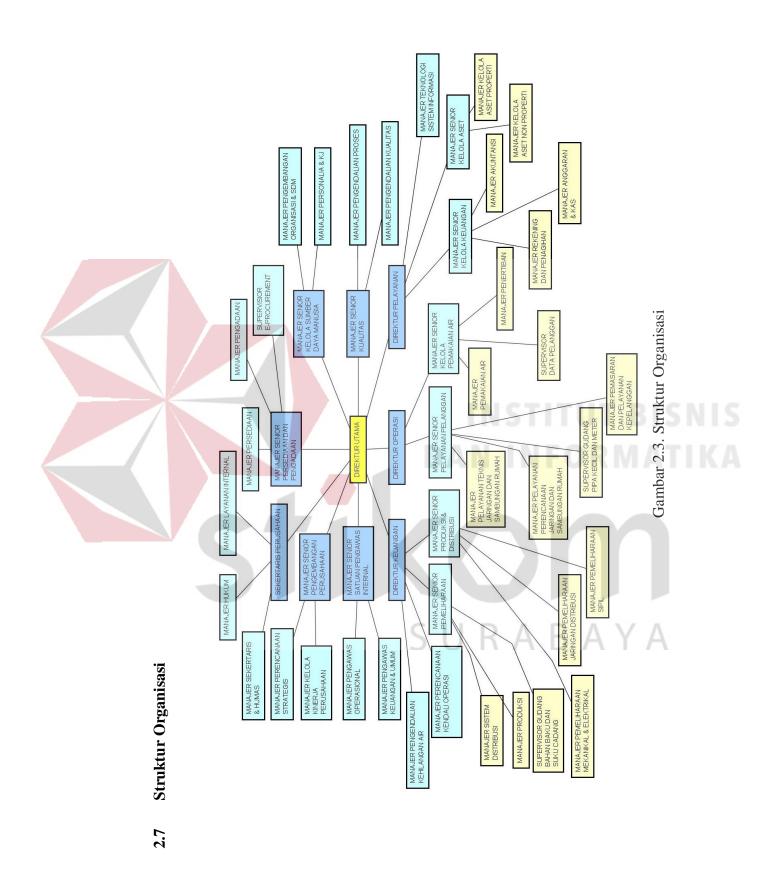
Tersedianya air minum yang cukup bagi pelanggan melalui perusahaan air minum yang mandiri, berwawasan global, dan terbaik di Indonesia.

## Misi

- 1. Memproduksi dan mendistribusikan air minum bagi pelanggan.
- 2. Memberi pelayanan prima bagi pelanggan dan berkelanjutan bagi pemangku kepentingan.
- 3. Melakukan usaha lain bagi kemajuan perusahaan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

## 2.6 Jumlah Pelanggan

Pelayanan air minum PDAM Surya Sembada Kota Surabaya kepada masyarakat tidak hanya terbatas pada daerah administratif kota Surabaya dan sekitarnya. Total pelanggan yang terlayani oleh PDAM Surya Sembada adalah 570.000 pelanggan yang terdiri dari 2972148 pemduduk. Jumlah penduduk berjumlah 3.057.766 maka cangkupan pelayanannya 97,3%.



## Peran Humas:

- Sebagai komunikator publik yaitu penyampai informasi kepada masyarakat umum.
- 2. Sebagai mediator yang proaktif
- Menciptakan iklim yang kondusif dan memelihara nama baik institusi/lembaga.

## Tugas Humas:

- Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kebijakan,
   program dan kegiatan perusahaan yaitu PDAM Surya Sembada Surabaya.
- Mengelola informasi yang akan dikomunikasikan kepada
   masyarakat Ssecara cepat, tepat, akurat, proporsional dan menarik.
- Menampung aspirasi publik sebagai masukan dalam mengevaluasi kebijakan, program dan kegiatan PDAM Surya Sembada Surabaya.

## Fungsi Humas:

- 1. Sebagai penyampai informasi atau menjadi sumber informasi resmi
- 2. Sebagai komunikator publik dan mediator yang proaktif
- Sebagai agen pembentuk opini publik yang membangun citra positif

## **BAB III**

## LANDASAN TEORI

## 3.1 Aplikasi Web

Menurut (Hilman, 2016) Aplikasi Web adalah aplikasi yang berjalan pada web server. Web application menggunakan situs yang menggunakan web sebagai antarmukanya atau front-endnya. Pengguna dapat dengan mudah mengakses aplikasi dari computer manapun yang terhubung dengan internet.

Menurut (Arief & M.Rudianto, 2011) Aplikasi Web dapat dibangun dengan berbagai Bahasa pemrograman yang ada. Bahasa pemrograman pada web juga di kelompokkan yaitu untuk *Client-Side* dan *Server-Side*. Pada *Client-Side* Bahasa yang digunakan diantaranya jQuary, Angular dan Vue. Sedangkan pada *Server-Side* terdapat bahasa PHP Python SQL Perl dan sebagainya.

## 3.2 Larayel

Laravel merupakan kerangka kerja aplikasi web dengan sintaks yang ekspresif. Laravel merupakan web framework yang dapat di implementasikan pada banyak Bahasa pemrograman seperti Ruby on Rails, ASP.NET MVC, dan Sinatra (Otwell, 2014).

Menurut (Yudana, 2015) Laravel merupakan framework berbasis PHP yang bersifat *open source*. Laravel dibuat oleh Taylor Otwell yang mengikuti konsep MVC (Model View Controller). Laravel pertama kali dikenalkan pada tahun 2011. Laravel memiliki keunggulan diantaranya blade template, memliki bundle modul, dan dokumentasi yang lengkap.

Sedangkan menurut (Awaludin, 2015) berpendapat bahwa banyak keunggulan mengapa kita sebaiknya menggunakan framework (Laravel) dibandingkan dengan native PHP. Diantarannya, yang pertama menghindari repetitive work. Yang dimaksud dengan repetitive work adalah pengerjakan hal yang sama secera berulang. Dengan menggunakan laravel kita tidak perlu membuat suatu hal (fungsi) yang sudah ada, kita dapat menggunakan library orang lain yang telah dibuat dan dipublikasikan. Yang kedua adalah security keamanan web aplikasi merupakan hal yang harus dipertimbangkan. Karena bersifat fatal. Laravel bersifat open source. Sehingga semua orang dapat berkontibusi dalam pengembangannya termasuk kelemahan dari Laravel yaitu disisi keamanan. Jika ditemukan suatu kelemahan terutama keamanan maka pengguna Laravel akan mengetahui dan dapat memperbaikinya. Selanjutnya adalah hemat biaya dan waktu. Penggunaan Laravel tidak dipungut biaya sedikitpun dengan fasilitas yang diberikan. Dengan fasilitas yang diberikan, pengguna dapat lebih efisien dalam membuat web aplikasi.

## 3.3 PHP (Personal Home Page)

Menurut (Sibero, 2011) PHP merupakan jenis promrograman interpreter yang berarti menerjemahkan kode program menjadi kode mesin. Pendapat itu didukung pendapat (Achour, 2018) yang menjelaskan bahwa PHP merupakan bahasa pemrograman yang digunakan *web development* yang disematkan pada HTML. PHP berjalan pada server-side yang artinya php berjalan atau dieksekusi pada sisi server.

PHP adalah bahasa pemrograman *script server-side* yang didesain untuk pengembangan web. PHP dikembangkan pada tahun 1995 oleh

Rasmus Lerdorf, dan sekarang dikelola oleh The PHP Group. PHP disebut bahasa pemrograman server side karena PHP diproses pada komputer server. PHP adalah singkatan dari PHP: Hypertext Preprocessor, sebuah kepanjangan rekursif, yakni permainan kata dimana kepanjangannya terdiri dari singkatan itu sendiri: PHP: Hypertext Preprocessor.

## 3.4 PostgreSQL

Pada (postgresql, 2018) PostgreSQL merupakan sistem basis data relasional. Postgrey SQL dapat berjalan di semua sistem operasi yaitu Linux, Unix dan Windows. PostgreSQL dikembangkan berdasarkan POSTGRES 4.2 di Berkeley Computer Science Department, University of California. PostgreSQL adalah perangkat lunak yang bersifat *Open Source* yang berarti pengguna bebas untuk menggunakan, memodifikasi dan mendistribusikan PostgreSQL dalam bentuk apapun

## 3.5 OOP

Menurut (Basuki, 2017) OOP merupakan pengelompokan variabel yang sejenis ke dalam satu *class*. Sejenis yang dimaksud adalah memiliki kedekatan satu sama lain. Pengelompokan pada OOP ini dilakukan untuk mengatasi keterbatasan pemrograman struktural. OOP termasuk model bahasa pemrograman secara objek. OOP melihat suatu pemrograman sebagai prosedur logis yang mengambil data input, memprosesnya, dan menghasilkan data output. Konsep dari OOP itu sendiri adalah dengan memecahkan suatu masalah dengan objek. Untuk menggambarkan model pemrograman dengan OOP menggunakan UML.

## 3.6 UML

Menurut (Tegarden, Dennis, & Wixom, 2013) UML (*Unified Modeling Language*) merupakan bahasa pemodelan standar yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak berorientasi objek. Dengan UML bahasa pemodelan standar yang memungkinkan pengembang untuk menentukan, memvisualisasikan, membangun dan mendokumentasikan artefak dari sistem perangkat lunak. Dengan demikian UML membuat suatu artifak dapat skalabel, aman, dan kuat dalam eksekusi. UML merupakan aspek penting yang terlibat dalam pengembangan perangkat lunak berorientasi objek. Ini menggunakan notasi grafis untuk menciptakan model visual dari sistem perangkat lunak.

## 3.7 Humas

Menurut (Wynne, 2016) Humas merupakan suatu divisi yang ada di organisasi atau perusahaan yang bertujuan sebagai perantara komunikasi perusahaan dengan publik dan media. Humas dapat berkomunikasi dengan masyarakat yang dituju dengan cara langsung atau tidak langsung yaitu dengan menggunakan media dengan tujuan untuk menciptakan dan memelihara citra perusahaan yang positif. Selain itu juga untuk menciptakan hubungan yang baik. Humas bertanggung jawab untuk memberikan informasi, mendidik, meyakinkan, meraih kepercayaan dan membangkitkan ketertarikan masyarakat akan sesuatu atau membuat masyarakat mengerti dan menerima sebuah situasi. Untuk menjadi humas terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenihi diantaranya menulis, kreatif dan dapat berbicara dihadapan public.

## 3.8 WYSIWYG

What You See is What You Get (WYSIWYG) adalah program aplikasi yang memungkinkan pengguna (developer) membuat suatu hasil seperti apa yang dibuat. Dengan menggunakan WYSIWYG pengguna tidak perlu memikirkan tag HTML yang akan dibuat agar hasilnya sesuai dengan keinginan. WYSIWYG biasanya berbentuk javascript atau plugin yang dapat dipasang pada aplikasi yang dibuat. Cara kerja WYSIWYG adalah maerubah tulisan dengan format yang dinginkan pada editor WYSIWYG menjadi tag HTML sesuai dengan yang ditulis. Dengan demikikan memudahkan user untuk menampilkan hasil tulisan yang sesuai dengan diinginkan.



## **BAB IV**

## DISKRIPSI PEKERJAAN

## 4.1 Analisis dan Desain Sistem

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di PDAM Surya Sembada Surabaya ditemukan permasalahan pada proses penanganan keluhan dan pemberitaan di bagian Humas. Permasalahan tersebut meliputi rekap aduan sosal media dari masyarakat, penyampaian gangguan dan rekap kliping pemberitaan. Semua permasalahan itu terjadi dikarenakan banyaknya data aduan dan pemberitaan yang diterima oleh PDAM Surya sembada yang berjumlah banyak dan penanganan untuk aduan maupun pemberitaan masih diproses secara manual.

Aplikasi Penanganan Keluhan dan Pemberitaan yang dibangun berbasis web, hal itu ditujukan agar aplikasi dapat digunakan di berbagai perangkat. Aplikasi Penanganan Keluhan dan Pemberitaan ini membuat proses penanganan keluhan dan pemberitaan lebih efektif dan efisien.

## Kebutuhan Fungsioanl:

- Sistem dapat menentukan *role* (Hak Akses) aplikasi secara otomatis ketika login berdasarkan divisi dan jabatan
- Sistem monitoring memungkinkan pengguna dapat melihat data transaksi aduan dan gangguan yang telah diproses.
- Sistem Laporan memungkinkan pengguna melakukan catak data aduan dan gangguan yang telah dilayani dalam durasi cetak yang diinginkan
- Laporan dapat didownload dalam bentuk excel

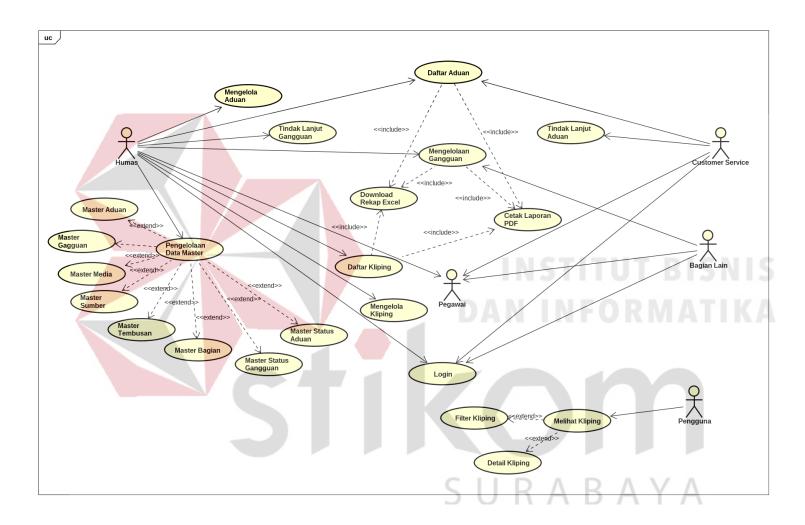
- Laporan dapat didownload dalam bentuk pdf
- Isi dari s*lide show* kliping pada halaman utama dapat diatur (maksimal 3 kliping)
- Data yang dihapus diaplikasi besifat *softdelete* (tidak dihapus didatabase)
- Data yang dibuat memiliki attribute kapan data tersebut dibuat diperbarui dan dihapus.

#### Kebutuhan Nonfungsional:

- Frontend sistem yang berisi kliping berita dapat diakses oleh semua kalangan dan jaringan luar perusahaan.
- Kliping dapat diunduh oleh semua masyarakat umum
- Data mengenai keluhan dan gangguan berserta penanganan hanya dapat dilihat oleh divisi tertentu saja.

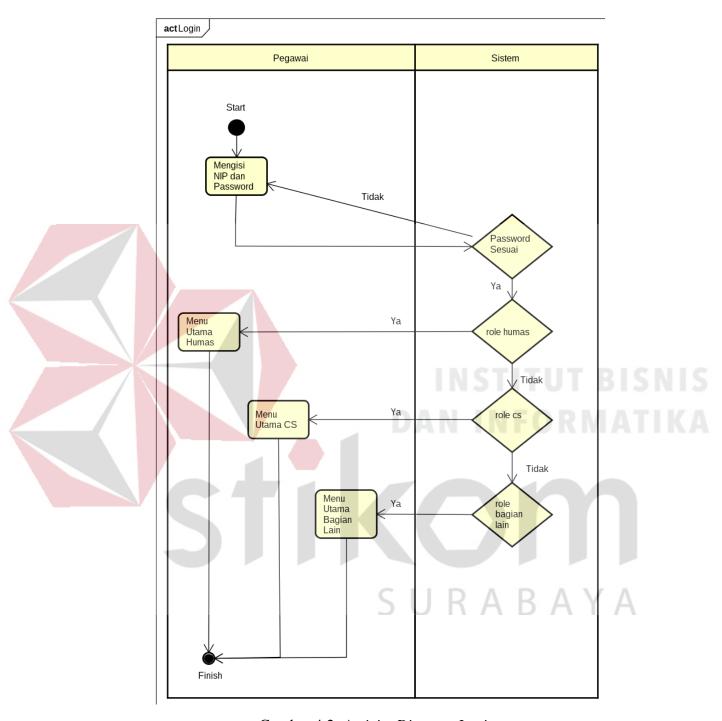
#### 4.2 Perancangan Sistem

Berikut merupakan *use case* Aplikasi Penanganan Keluhan dan Pemberitaan. Pada *use case* ini terdapat 4 aktor yaitu Humas, bagian lain, *customer service* pengguna. Terdapat 21 proses bisnis yang terdapat pada *use case* tersebut. Proses bisnis itu terdiri dari mengelolaan master admin, master gangguan, master aduan, master media, master sumber, master tembusan, master bagian, master status aduan, master status gangguan, mengelola aduan, tindak lanjut gangguan, mengelola kliping, daftar kliping, login, daftar gangguan, mengelola aduan, download rekap pdf, download rekap excel, tindak lanjut aduan, filter kliping dan detil kliping. Untuk lebih jelasnya hubangan dantara aktir dan proses bisnis dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1. *Use Case Diagram* Aplikasi

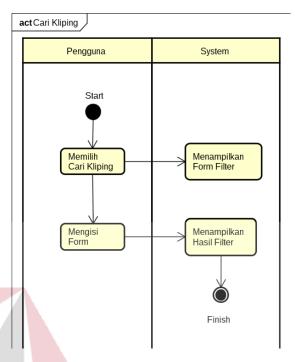
# 4.2.1 Login



Gambar 4.2. Activity Diagram Login

Gambar 4.2 manggambarkan proses aktivitas login. Gambar tersebut menjelaskan bahwa terdapat validasi email dan password kemudian terdapat pembagian *role* sesuai dengan bagian masing-masing.

#### 4.2.2 Cari Kliping

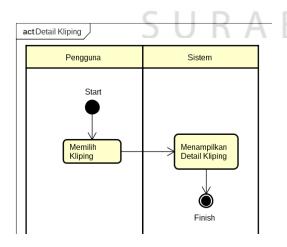


Gambar 4.3. Activity Diagram Cari Kliping

Gambar 4.3 manggambarkan proses aktivitas mencari kliping.

Gambar tersebut menjelaskan bahwa pengguna harus membuka menu cari kliping kemudian mengisikan identitas kliping yang dicari untuk menampilkan kliping yang diinginkan.

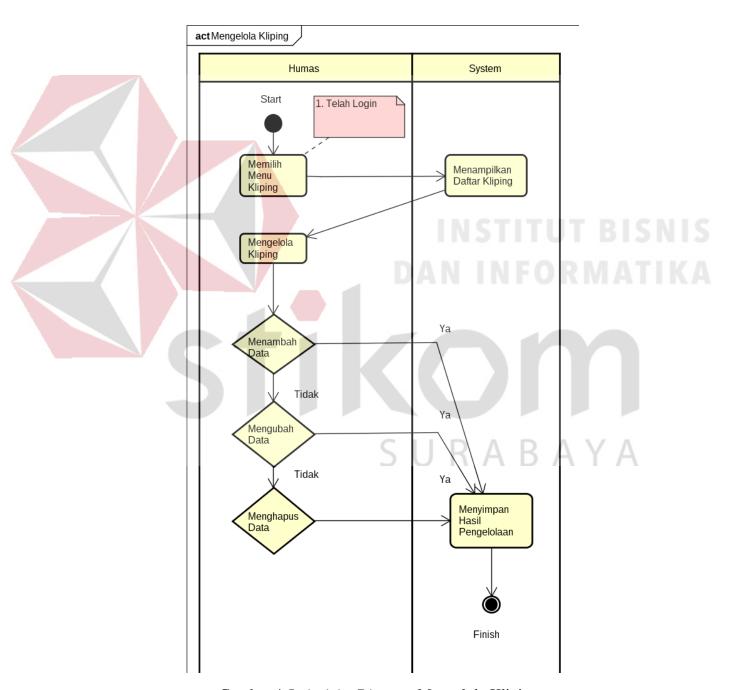
# 4.2.3 Detil Kliping



Gambar 4.4. Activity Diagram Detil Kliping

Gambar 4.4 manggambarkan proses aktivitas melihat detil pada kliping. Gambar tersebut menjelaskan bahwa cara melihat detil dari kliping dengan cara mimilih kliping yang diinginkan saja. Pada detil kliping ini dapat dilakukan tanpa perlu login.

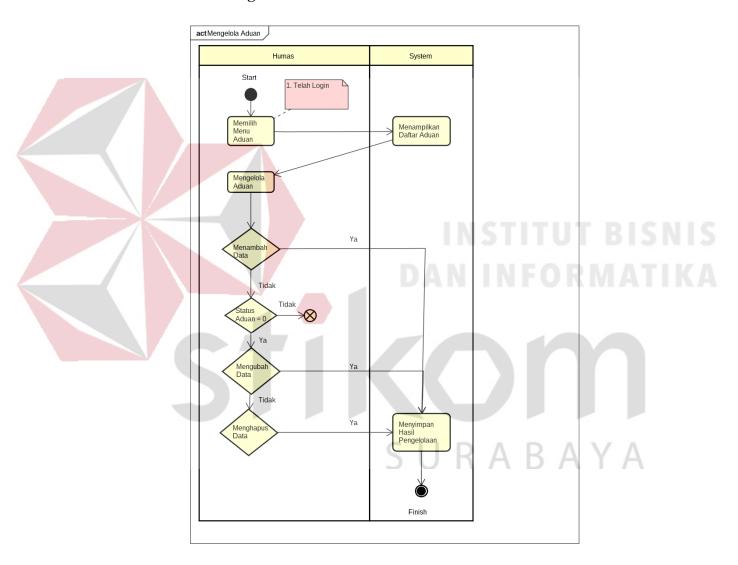
# 4.2.4 Mengelola Kliping



Gambar 4.5. Activity Diagram Mengelola Kliping

Gambar 4.5 manggambarkan proses aktivitas mengelola kliping. Gambar tersebut menjelaskan bahwa sebelum mengelola kliping harus terlebih dahulu melakukan login dari bagian Humas. Dalam pengelolaan kliping dapat dilakuakan penambahan, perubahan atau penghapusan data.

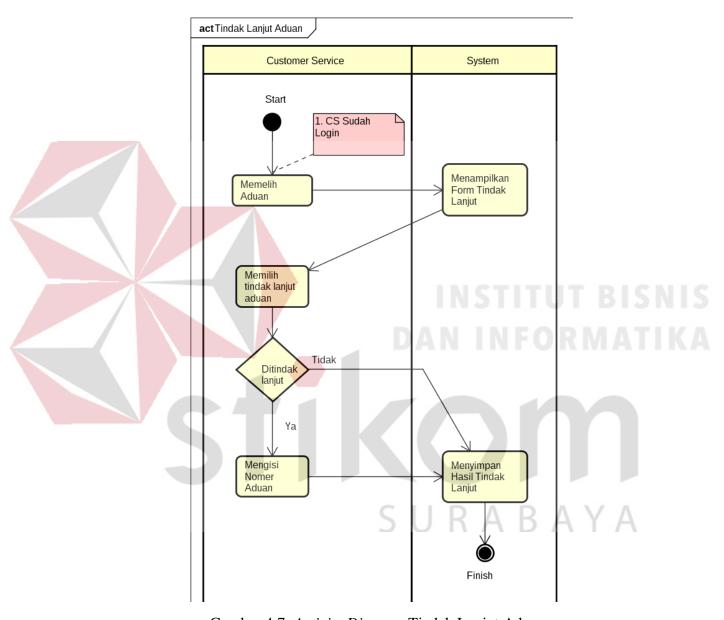
#### 4.2.5 Mengelola Aduan



Gambar 4.6. Activity Diagram mengelola Aduan

Gambar 4.6 manggambarkan proses aktivitas mengelola Aduan. Gambar tersebut menjelaskan bahwa sebelum mengelola aduan harus terlebih dahulu melakukan login dan bagian Humas. Dalam pengelolaan aduan dapat dilakuakan penambahan, perubahan atau penghapusan data tetapi data yang bersatus 0 (baru) saja yang dapat diubah dan hapus.

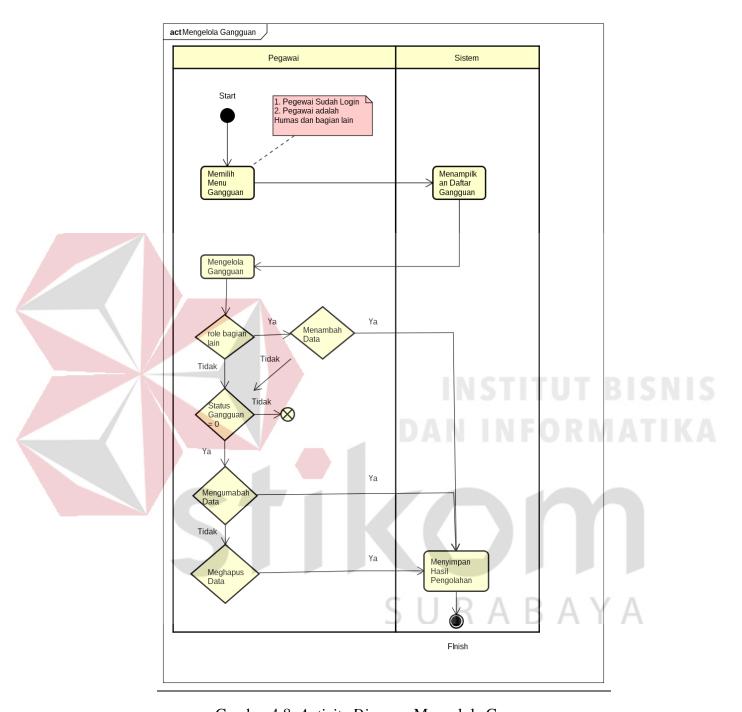
#### 4.2.6 Tindak Lanjut Aduan



Gambar 4.7. Activity Diagram Tindak Lanjut Aduan

Gambar diatas menggambarkan proses aktivitas Tindak Lanjut Aduan Sosial. Gambar tersebut menjelaskan bahwa sebelum menindak lanjuti aduan sosial dari Humas *curtomer service* harus terlebih dahulu melakukan login.

#### 4.2.7 Mengelola Gangguan

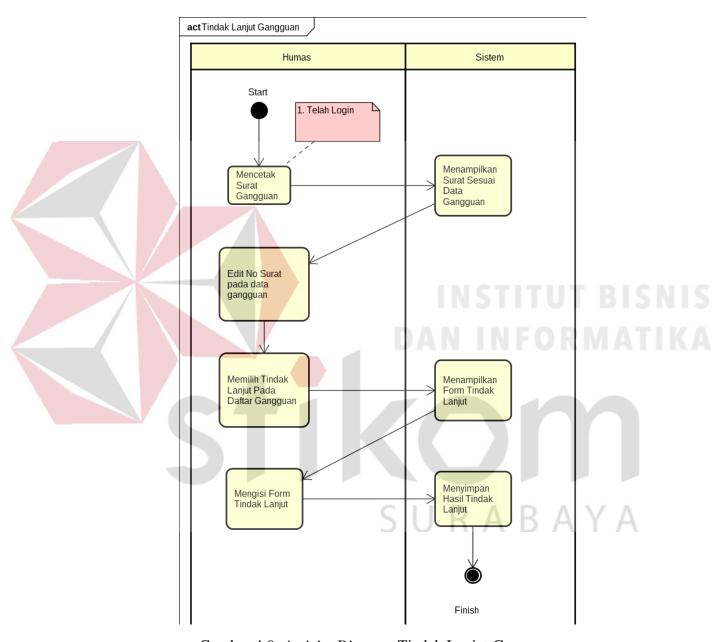


Gambar 4.8. Activity Diagram Mengelola Gangguan

Gambar diatas manggambarkan proses aktivitas mengelola gangguan. Gambar tersebut menjelaskan bahwa sebelum mengelola gangguan harus terlebih dahulu melakukan login. Dalam pengelolaan gangguan dapat dilakukan penambahan, perubahan serta penghapusan

gangguan tetapi gangguan yang dapat di rubah dan hapus hanya gangguan dengan status 0 (baru).

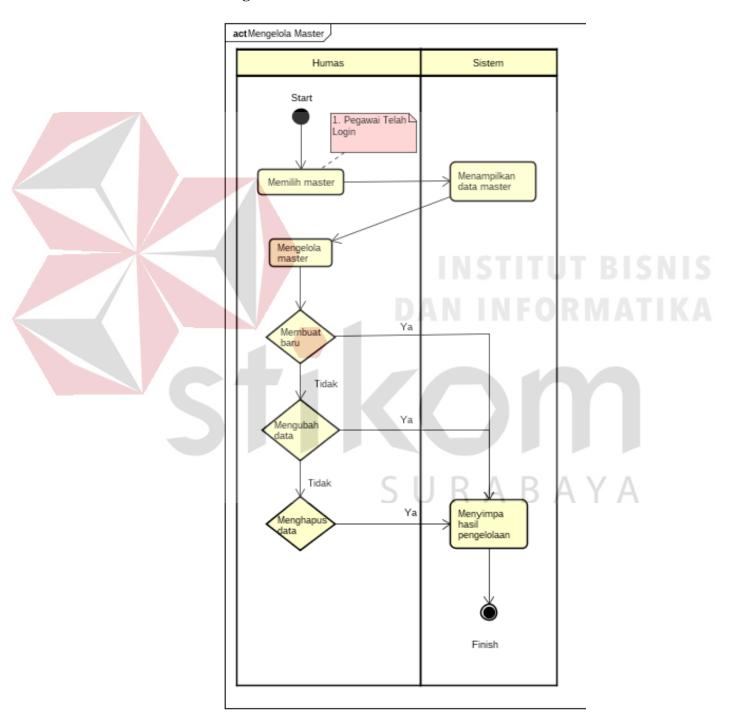
#### 4.2.8 Tindak Lanjut Gangguan



Gambar 4.9. Activity Diagram Tindak Lanjut Gangguan

Gambar diatas menggambarkan proses aktivitas Tindak Lanjut Gangguan. Gambar tersebut menjelaskan bahwa sebelum menindak lanjuti gangguan Humas harus terlebih dahulu melakukan login kemudian mencetak surat lalu meng*edit* nomor surat pada data gangguan, setelah dicetak maka surat diberi nomor dan Humas meng*edit* data nomor surat kembali selanjutnya baru ditindak lanjuti.

# 4.2.9 Mengelola Master



Gambar 4.10. Activity Diagram Pengelolaan Master

Gambar diatas menggambarkan proses aktivitas pengeolaan master.

Gambar tersebut menjelaskan bahwa sebelum mengelola harus terlebih dahulu melakukan login.

#### 4.3 Flow of Event

Berikue merupakan flow of event dari aplikasi penanganan keluhan dan pemberitaan yang akan dibuat

# 4.3.1 Flow of Event Login

Tabel 4.1. Tabel Flow of Event Login

Deskripsi	Use cas	Use case Login untuk user masuk kedalam aplikasi					
Kondii Awal	Pegawa	i sudah memiliki aku	ın yang terdaftar				
Kondisi Akhir	Pegawa	i dapat masuk sesuai	role nya				
	No	User	Sistem				
	1.	User	Sistem melakukan				
		Memasukkan	validasi email dan				
		email dan	password, jika benar				
		password yang	sistem akan				
Aliran Kejadian		dimiliki	menampilkan halaman				
Utama			utama dari aplikasi				
Otama			sesuai <i>role</i> yang				
			dimiliki. Jika salah akan				
			kembali ke halaman				
			login dengan notifikasi				
			email atau password				
		CLLD	salah				

# **4.3.2** Flow of Event Mengelola Aduan Humas

Tabel 4.2. Tabel Flow of Event Aduan

Deskripsi	Use cas	Use case untuk mengelola Aduan			
Kondii Awal	Pegawa	Pegawai sudah login aplikasi			
Kondisi Akhir	Pegawa	Pegawai dapat mengelola aduan			
	No	User Sistem			n
Aliran Kejadian	1.	User	memilih	Menampilkan	Halaman
Utama		aduan pada menu Aduan			
		aplikasi			

2.			User	memilih
	pengelolaan		<i>Entri</i> da	ıta sistem
	akan dilakuka	ın	akan	
			menam	oilkan
			form en	<i>tri</i> aduan
		2.	User	memilih
			Edit da	ta sistem
			menam	oilkan
			form ya	ng berisi
			data ya	ng sudah
			ada.	
		3.	User	memilih
			Lihat	sistem
			akan	
			menam	oilkan
			data det	il aduan
		4.	User	memilih
			Delete	sistem
			akan m	enghapus
			data	pada
			aplikasi	-

# 4.3.3 Flow of Event Tindak Lanjut Gangguan Humas

Tabel 4.3. Tabel Flow of Event Tindak Lajut Gangguans

Deskripsi	Use case untuk meninjak lanjuti gangguan air				
Kondii Awal	Pegawa	i sudah login aplikas	i		
Kondisi Akhir	Pegawa	i dapat menindak lan	jut gangguan air yang		
	telah di	laporkan			
	No	User	Sistem		
	1.	User memilih	Menampilkan daftar		
		gangguan air pada	gangguan yang telah		
		menu aplikasi	dientri oleh bagian lain		
	2.	User memilih	System melakukan		
		gangguan dan	cetak surat sesuai data		
Aliran Kejadian		mencetak surat	yang di entri oleh bagian		
Utama		gangguan.	lain		
Utama	3.	User melakukan	System menyimpan		
		edit pada nomer	<i>update</i> data no surat		
		surat aduan yang			
		ditindak lanjut			
	4.	User memilih	System menyimpan data		
		tindak lanjut yang	tindak lanjut yang		
		dilakukan	dipilih user		

# 4.3.4 Flow of Event Mengelola Kliping

Tabel 4.4. Tabel Flow of Event Mengelola Kliping

Ī	Deskripsi	Use case	e untuk mengelola K	liping	]
	Kondii Awal		i sudah login aplikas		
]	Kondisi Akhir		i dapat mengelola kli		1
		No	User	Sistem	
		1.	User memilih	Menampilkan Halaman	
			kliping pada menu aplikasi	kliping	
	-	2.	User memilih	1. User memilih	-
		۷.	pengelolaan yang	Entri data sistem	
			akan dilakukan	akan	
			akan anakakan	menampilkan	
				form entri	
				kliping	
				2. User memilih	
				Edit data pada	
				table.Sistem	
			1.01	menampilkan	CNIC
				form yang berisi	
			DAN	data yang sudah	T 1 1 / A
			DAN	ada.	IIKA
				3. User memilih	
	Aliran Kejadian			Lihat sistem akan	
	Utama			menampilkan	
				data detil aduan	
				4. User memilih	
				Delete sistem	
				akan menghapus	
			CILD	data pada	
			5 U K	aplikasi	
				5. User memilih	
				aktif maka	
				kliping akan	
				aktif pada	
				slideshow	
				halaman utama 6. User memilih	
				nonaktif maka	
				kliping akan	
				nonaktif pada	
				slideshow	
				halaman utama	

# 4.3.5 Flow of Event Mengelola Master Humas

Deskripsi

Tabel 4.5. Tabel Flow of Event Mengelola Master

Use case untuk mengelola Master

Kondii Awal	Pegawa	i sudah l	ogin aplikas	i	
Kondisi Akhir	Pegawa	i dapat n	nengelola ma	aster	
	No		User		Sistem
	1.	User	memilih		npilkan Halaman
			pada menu	master	yang dipilih
	_	aplikas			
	2.	User	memilih	1.	User memilih
		_	olaan yang		Entri data sistem
		akan di	lakukan		akan
					menampilkan
					form entri master
				2.	
				۷.	Edit data sistem
Aliran Kejadian					menampilkan
Utama					form yang berisi
			IN	STI	data yang sudah
					ada
			DAN	3.	User memilih
					Lihat sistem
					akan
					menampilkan
					data detil aduan
				4.	User memilih
					Delete sistem
					akan menghapus
				* ==	data pada
		-	HR	Δ	aplikasi
				/ \	

# 4.3.6 Flow of Event Tindak Lanjut Aduan CS

Tabel 4.6. Tabel Flow of Event Tindak Lanjut CS

Deskripsi	Use cas	Use case untuk meninjak lanjuti aduan			
Kondisi Awal	Pegawa	Pegawai sudah login aplikasi			
Kondisi Akhir	Pegawa	Pegawai dapat menindak lanjut aduan			
	No	No User		Sistem	
Aliran Kejadian	1.	User	memilih	Menampilkan aduan	
Utama		aduan	pada menu	yang telah dientri oleh	
		aplikasi	i	Humas	

2.	User memhubungi		Sistem menyimpan data		
	pelanggan	dan	tindak	lanjut	yang
	memilih	tindak	dipilih u	ıser	
	lanjut	yang			
	dilakukan				

# 4.3.7 Flow of Event Mengelola Gangguan Bagian Lain

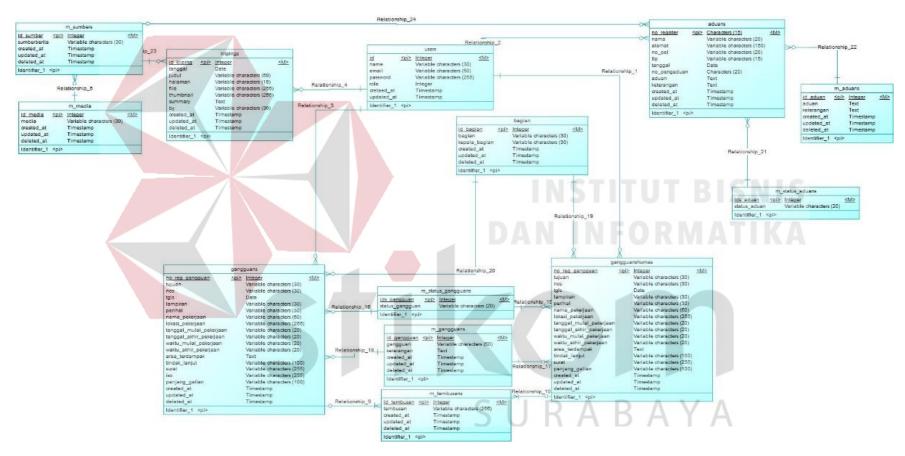
Tabel 4.7. Tabel Flow of Event Mengelola Gangguans

	Deskripsi	Use case untuk mengelola gangguan						
	Kondii Awal	Pegawa	Pegawai sudah login aplikasi					
L	Kondisi Akhir	Pegawa	i dapat mengelola gangguan					
		No	User	Sistem				
		1.	User memilih	Menampilkan Halaman				
			gangguan pada	master yang dipilih				
			menu aplikasi					
		2.	User memilih	1. User memilih				
1			pengelolaan yang	Entri data sistem				
4			akan dilakukan	akan				
$\setminus$			I N	menampilkan				
				form entri				
			DAN	master				
				2. User memilih				
	A 11 17 . 1 . 11			Edit data sistem				
	Aliran Kejadian			menampilkan				
	Utama			form yang berisi				
				data yang sudah ada				
				3. User memilih				
				Lihat sistem				
				akan				
			CIID	menampilkan				
			D U K	data detil aduan				
				4. User memilih				
				Delete sistem				
				akan menghapus				
				data pada				
				aplikasi				
		1		<u> </u>				

# 4.4 Perancangan Database

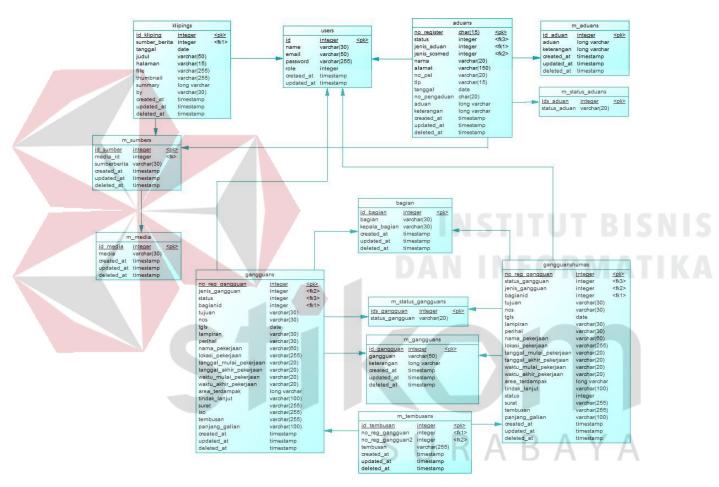
Berikut merupakan desain dari database yang akan diguanakan pada apalikasi penanganan keluhan dan pemberitaan.

#### 4.4.1 Conceptual Data Model (CDM)



Gambar 4.11. Conceptual Data Model

#### 4.4.2 Physical Data Model (PDM)



Gambar 4.12. Physical Data Model

#### 4.4.3 Struktur Basis Data dan Tabel

Untuk mendukung aplikasi Penanganan Keluhan dan pemberitaan berbasis web ini, dibutuhkan beberapa tabel dalam penyimpanan data-data. Tabel tersebut terdiri dari: tabel users, tabel aduans, tabel gangguan, tabel gangguanHumas, tabel klipings, tabel m\_media, tabel m\_sumbers, table m\_gangguans, table m\_aduans, table m\_status\_aduans, table m\_status, gangguans, table m\_bagian dan table m\_tembusan. Berikut merupakan uraian lengkap data table diantarana nama table, fungsi, *primary key, foreign key*, nama atribute, jenis atribute dan panjang atribute:

a. Nama Tabel : Users

Fungsi : Menyimpan pengguna

Primary Key : id

Foreign Key : -

Tabel 4.13. Tabel Users

No	Nama Atribut	Jenis	Panjang	Keterangan
1.	id	Integer		Primary Key
2.	name	Varchar	30	D 4 1/
3.	email	Varchar	50	BAY
4.	password	Varchar	255	
5.	role	Integer		
6.	Created_at	Timestamp		
7.	Updated_at	Timestamp		

b. Nama Tabel : aduans

Fungsi : Menyimoan Aduan yang diterima

Primary Key : no\_register

Foreign Key : jenis\_sosmed, jenis\_aduan dan status

Tabel 4.13. Tabel Aduans

No	Nama Atribut	Jenis	Panjang	Keterangan	
1.	no_register	Char	15	Primary Key	
2.	jenis_sosmed	Integer		Foreign Key	
3.	jenis_aduan	Integer		Foreign Key	
4.	nama	Varchar	20		
5.	alamat	Varchar	150		
6.	no_pel	Varchar	20		
7.	tlp	Varchar	15		
8.	tanggal	Date			
9.	n <mark>o_pe</mark> ngaduan	Char	20	ITUT BISNI	
10.	a <mark>d</mark> uan	Text	NIN	<b>FORMATIK</b>	
11.	status	Integer		Foreign Key	
12.	keteranggan	Text		100	
13.	Created_at	Timestamp			
14.	Updated_at	Timestamp			
15.	Deleted_at	Timestamp	PΛ	RAVA	

c. Nama Tabel : gangguans

Fungsi : Menyimpan data gangguan bagian lain-lain

Primary Key : no\_reg\_gangguan

Foreign Key : bagian, jenis\_gangguan dan status

Tabel 4.13. Tabel Gangguans

No	Nama Atribut	Jenis	Panjang	Keterangan
1.	no_reg_gangguan	Char	15	Primary Key
2.	Bagian	Integer		Foreign Key
3.	Tujuan	Varchar	30	
4.	Nos	Varchar	30	
5.	Tgls	Varchar	50	
6.	Lampiran	Varchar	30	
7.	Perihal	Varchar	30	
8.	nama_pekerjaan	Varchar	60	
9.	lokasi_pekerjaan	Varchar	255	
10.	jenis_gangguan	Integer		Foreign Key
11.	tanggal_mulai_pekerjaan	Varchar	20	T BISN
12.	tan <mark>gg</mark> al_akhir_pekerjaan	Varchar	20	RMATI
13.	waktu_mulai_pekerjaan	Varchar	20	
14.	waktu_akhir_pekerjaan	Varchar	20	
15.	area_terdampak	Text		
16.	tindak_lanjut	Varchar	100	
17.	Status	Integer		Foreign Key
18.	Surat	Varchar	255	A Y A
19.	Iso	Varchar	255	
20.	Tembusan	Varchar	255	
21.	Panjang galian	Varchar	100	
22.	Created_at	Timestamp		
23.	Updated_at	Timestamp		
24.	Deleted_at	Timestamp		
L	<u> </u>	I .	l	L

d. Nama Tabel : gangguanHumas

Fungsi : Menyimpan data gangguan bagian yang di proses

oleh Humas.

Primary Key : no\_reg\_ganggauan

Foreign Key : bagian, jenis\_gangguan dan status

Tabel 4.13. Tabel GangguanHumas

No	Nama Atribut	Jenis	Panjang	Keterangan
1.	no_reg_gangguan	Char	15	Primary Key
2.	Bagian	Integer		Foreign Key
3.	Tujuan	Varchar	30	
4.	Nos	Varchar	30	
5.	Tgls	Varchar	50	T DICK
6.	La <mark>mpi</mark> ran	Varchar	30	
7.	Perihal	Varchar	30	RMATI
8.	nama_pekerjaan	Varchar	60	
9.	lokasi_pekerjaan	Varchar	255	
10.	jenis_gangguan	Integer		Foreign Key
11.	tanggal_mulai_pekerjaan	Varchar	20	
12.	tanggal_akhir_pekerjaan	Varchar	20	YΑ
13.	waktu_mulai_pekerjaan	Varchar	20	
14.	waktu_akhir_pekerjaan	Varchar	20	
15.	area_terdampak	Text		
16.	tindak_lanjut	Varchar	100	
17.	Status	Integer		Foreign Key
18.	Surat	Varchar	255	
19.	Tembusan	Varchar	255	
19.	1 embusan	varchar	255	

No	Nama Atribut	Jenis	Panjang	Keterangan
20.	Panjang galian	Varchar	100	
21.	Created_at	Timestamp		
22.	Updated_at	Timestamp		
23.	Deleted_at	Timestamp		

e. Nama Tabel : klipings

Fungsi : Menyimpan data pemberitaan berupa kliping

Primary Key : id\_kliping

Foreign Key : sumber\_berita

Tabel 4.13. Tabel Klipings

No	Nama Atribut	Jenis	Panjang	Keterangan	
1.	id_kliping	Integer	INFO	Primary Key	
2.	tanggal	Date			
3.	judul	Varchar	50		
4.	sumber_berita	Integer		Foreign Key	
5.	halaman	Varchar	15		
6.	file	Varchar	255		
7.	thumbnail	Varchar	255	AYA	
8.	summary	Text			
9.	by	Varchar	30		
10.	Created_at	Timestamp			
11.	Updated_at	Timestamp			
12.	Deleted_at	Timestamp			

f. Nama Tabel : m\_media

Fungsi : menyimpan data master media

Primary Key : id\_media

Foreign Key : -

Tabel 4.13. Tabel M\_media

No	Nama Atribut	Jenis	Panjang	Keterangan
1.	id_media	Integer		Primary Key
2.	media	Varchar	30	
3.	Created_at	Timestamp		
4.	Updated_at	Timestamp		
5.	Deleted_at	Timestamp		

g. Nama Tabel : m\_sumbers

Fungsi : menyimpan data sumber berita

Primary Key : id\_sumber

Foreign Key : id\_media

Tabel 4.13. Tabel M\_sumbers

No	Nama Atribut	Jenis	Panjang	Keterangan
1.	id_sumber	Integer	AD	Primary Key
2.	Media_id	Integer		Foreign Key
3.	sumber_berita	Varchar	30	
4.	Created_at	Timestamp		
5.	Updated_at	Timestamp		
5.	Deleted_at	Timestamp		

h. Nama Tabel : m\_gangguans

Fungsi : menyimpan data master jenis gangguan

Primary Key : id\_gangguan

Foreign Key : -

Tabel 4.13. Tabel M\_gangguans

No	Nama Atribut	Jenis	Panjang	Keterangan
1.	id_gangguan	Integer		Primary Key
2.	Gangguan	Varchar	50	
3.	Keterangan	Varchar	50	
4.	Created_at	Timestamp		
5.	Updated_at	Timestamp		
6.	Deleted_at	Timestamp	ICTIT	IIT RIG

i. Nama Tabel : m\_aduans

Fungsi : menyimpan data master jenis aduan

Primary Key : id\_aduan

Foreign Key :-

Tabel 4.13. Tabel M\_aduans

		CIII	) A D	$\wedge \vee \wedge$
No	Nama Atribut	Jenis	Panjang	Keterangan
1.	id_aduan	Integer		Primary Key
2.	aduan	Varchar	50	
3.	keterangan	Varchar	50	
4.	Created_at	Timestamp		
5.	Updated_at	Timestamp		
6.	Deleted_at	Timestamp		

j. Nama Tabel : m\_status\_aduans

Fungsi : menyimpan data master status aduan

Primary Key : ids\_aduan

Foreign Key : -

Tabel 4.10. Tabel M\_status\_aduans

No	Nama Atribut	Jenis	Panjang	Keterangan
1.	ids_aduan	Integer		Primary Key
2.	status_aduan	Varchar	20	

k. Nama Tabel : m\_status\_gangguans

Fungsi : menyimpan data master status gangguan

Primary Key : ids\_gangguan

Foreign Key : -

Tabel 4.11. Tabel M\_status\_gangguans

	No	Nama Atribut	Jenis	Panjang	Keterangan
	1.	ids_gangguan	Integer		Primary Key
1	2.	status_gangguan	Varchar	20	

l. Nama Tabel : m\_bagians

Fungsi : menyimpan data master bagian

Primary Key : id\_bagian

Foreign Key :-

Tabel 4.12. Tabel M\_bagians

No	Nama Atribut	Jenis	Panjang	Keterangan
1.	id_bagian	Integer		Primary Key

No	Nama Atribut	Jenis	Panjang	Keterangan
2.	Bagian	Varchar	30	
3.	kepala_bagian	Varchar	30	
4.	Created_at	Timestamp		
5.	Updated_at	Timestamp		
6.	Deleted_at	Timestamp		

m. Nama Tabel : m\_tembusans

Fungsi : menyimpan data master tembusan

Primary Key : id\_tembusan

Foreign Key : -

Tabel 4.13. Tabel M\_tembusans

No	Nama Atribut	Jenis	Panjang	Keterangan
1.	id_tembusan	Integer		Primary Key
2.	Tembusan	Varchar	30	
3.	Created_at	Timestamp		
4.	Updated_at	Timestamp		
5.	Deleted_at	Timestamp		

SURABAYA

#### 4.5 Desain Rancangan Antar Muka

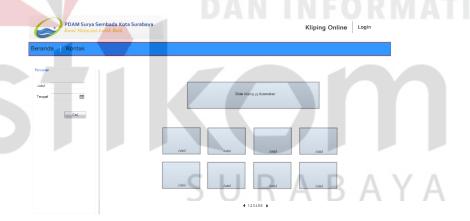
Sebelum membuat suatu aplikasi dibutuhkan suatu rancangan dasar tampilan yang akan digunakan sebagai landasan desain aplikasi. Rancangan dasar meliputi tataletak fungsi pada setiap halaman aplikasi. Desain rancangan antar muka pada aplikasi penanganan keluhan dan pemberitaan

pada bagian humas PDAM Surya Sembada Surabaya meliputi tampilan berikut :

- a. Halaman utama dan login,
- b. Menu Humas setelah *login* sebagai *role* Humas yang berisi aduan sosial media, gangguan dan kliping
- c. Tampilan menu aduan
- d. Tampilan gangguan
- e. Tampilan kliping
- f. Tampilan gangguan pada bagian lain
- g. Tampilan penanganan aduan sosial pada customer service

#### 4.5.1 Desain Rancangan Aplikasi

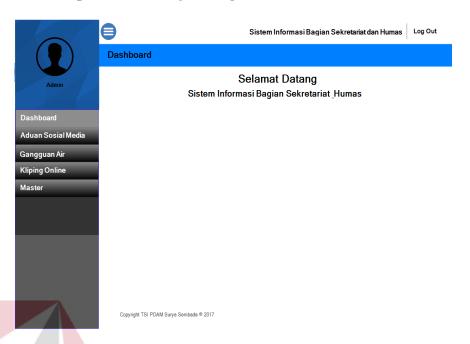
#### A. Tampilan Halaman Utama



Gambar 4.13. Halaman Utama Kliping Online

Pada gambar 4.1 diatas merupakan tampilan awal aplikasi yang berisikan kliping berita PDAM Surya Sembada Kota Surabaya. Tampilan awal aplikasi akan membagi kliping menjadi beberapa halaman. Selain itu terdapat *form* pencarian yang dapat digunakan untuk mencari kliping dengan kata kunci judul atau tanggal kliping.

#### B. Menu Depan Setelah Login dengan role Humas



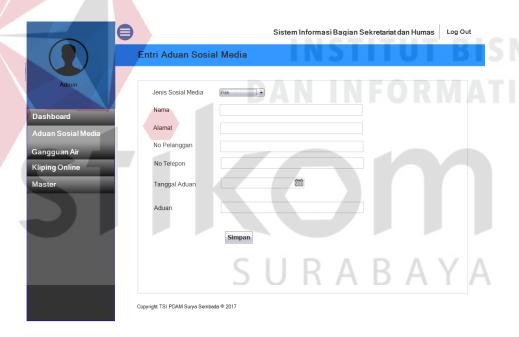
Gambar 4.14. Menu Depan Setelah Login

Gambar diatas merupakan tampilan menu untuk pengguna dengan role Humas. Menu yang telah disediakan yaitu Aduan Sosial Media, Gangguan Air, kliping serta Master.

# C. Tampilan Menu Aduan Sistem Informasi Bagian Sekretariat dan Humas Daftar Aduan Sosial Media Entri Aduan Air pdam di bulak cumpat mendadak keruh coklat ada apa ? @PDAMSurabaya 01 Agustus 2017 @Akbarokaht aufik Halo, kenapa 2 minggu ini air didaerah kandangan benowo ga mengalir sama sekali setiap jam pagi -11 mlm apa ada perbaikan? @PDAMSurabaya 01 Agustus 2017 Kliping Online Tlong d tindak Injuti sesegera mungkin. Krena konsumen sudah tidak mendapat aliran air kurang lebih 12 hari . 01 Agustus 2017 mac rebbil @macunyil Twitter Selesai Selamat siang @PDAMSurabaya, sy pelanggan PDAM. Mhn ditindal lanjuti, sepertinya ada kebocoran pipa di area Hr Muhammad. Tks "Begini pak/hu,air di kampung saya tepatnya benowo kauman baru sudah Thrnggu ini tidak mengalir itupun juga sudah memakai pompa air tapi ttep gak bisa. Mau mendatangkan mobil tangki air juga susah untuk masuk karena Rinka Nur <rinkanur@g mail.com> 01 September 2017 Copyright TSI PDAM Surya Sembada © 2017

Gambar 4.15. Tampilan Table Aduan

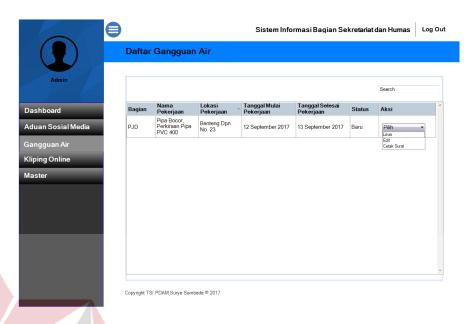
Gambar diatas merupakan tabel daftar aduan sosial media. Pada tabel ini terdapat kolom tanggal, nama, jenis sosmed, no pel, aduan, status dan menu pilihan aksi. Aksu yang dalap dilakukan user adalah *edit* dan hapus. Untuk aksi hanya dapat dilakukan sebelum aduan ditanggapi oleh *customer service*. Selain itu, pada halaman tersebut user dapat melakukan entri aduan dan pencarian aduan berdasarkan *keyword* yang diinputkan pada *field search*. Ketika User ingin melakukan Entri data maka user harus klik tombol "Entri Aduan" pada kiri atas table aduan. Jika telah diklik maka aplikasi akan berpindah halaman *form* entri data aduan sosial medi seperti pada gambar 4.16.



Gambar 4.16. Tampilan Entri Aduan

Gambar 4.61 merupakan *form* aduan yang harus diisi pengguna untuk melakukan rekap aduan. *Form* tersebut berisi Jenis sosial media, nama, alamat, no pelanggan, no telepon, tanggal aduan dan aduan. Untuk isian dari jenis sosial media berasal dari master sumber.

#### D. Tampilan Gangguan



Gambar 4.17. Tampilan Table Gangguan

Tampilan ini memberikan informasi mengenai gangguan dari bagian lain yang harus ditindak lanjuti oleh Humas. Tabel ini berisi kolom bagian, nama pekerjaan, lokasi pekerjaan, tanggal mulai pekerjaan, tanggal selesai pekerjaan, status dan aksi.

# E. Tampilan Kliping



Gambar 4.18. Tampilan Table Kliping

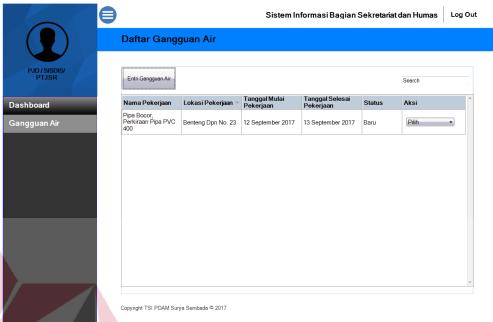
Tampilan diatas merupakan tabel daftar kliping online yang terdiri dari kolom tanggal, sumber berita dan aksi. Pada kolom aksi, user dapat memilih aksi yang akan dilakukan pada sumber berita yang masuk. Aksi yang dapat dilakukan user diantaranya menghapus kliping, merubah kliping dan aktifasi banner kliping pada halaman utama. Untuk batas maksimal aktifasi berjumlah 3 kliping. Ketika User ingin melakukan Entri data kliping berita maka user harus klik tombol "Entri Kliping" pada kiri atas table kliping. Jika user telah melakukan klik maka aplikasi akan berpindah halaman pada halaman form entri data kliping seperti pada Gambar 4.19.



Gambar 4.19. Tampilan Entri Kliping

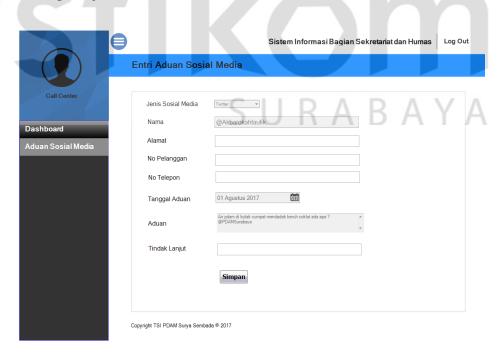
Gambar 4.19 merupakan gambar halaman entri kliping. Pada *form entri* terdapat tanggal berita, sumber berita, halaman, file kliping dan *summary* yang berisi ringkasan dari kliping. Selain itu dibagian bawah *form* terdapat table daftar berita yang dientri pada hari tersebut. Sehingga memudahkan user memonitoring berita yang telah di*entri* setiap hari.

# F. Tampilan Gangguan pada bagian lain



Gambar 4.20. Tampilan Table Gangguan Bagian Lain

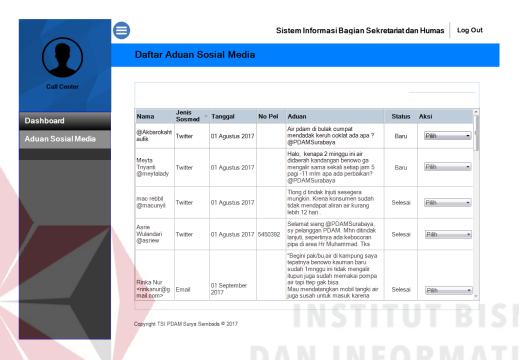
Pada tampilan diatas terdapat tabel daftar gangguan lain yang berisi kolom nama pekerjaan, lokasi pekerjaan, tanggal mulai pekerjaan, tanggal selesai pekerjaan, status dan aksi.



Gambar 4.21. Tampilan Entri Ganggaun Bagian Lain

Gambar 4.21 Tampilan Detil pada bagian *customer service* mengenai penanganan Gangguan air yang ditindak lanjuti.

#### G. Tampilan Aduan pada bagian CS



Gambar 4.22. Tampilan Table Aduan pada bagian CS

Gambat 4.22 merupakan daftar aduan memberi informasi mengenai daftar aduan yang telah direkap Humas untuk ditindak lanjut oleh bagian CS. Tabel tersebut berisi kolom nama, jenis sosmed, tanggal, no pel, aduan, status dan aksi.

#### 4.6 Kebutuhan Sistem

Untuk menjalankan aplikasi terdapat kebutuhan yang harus dipenuhi. Kebutuhan sistem meliputi kebutuhan perangkat keras (hardware) dan kebutuhan perangkat lunak (software).

#### 4.6.1 Perangkat Keras (*Hardware*)

Untuk menjalankan aplikasi ini dibutuhkan satu buah server dengan spesifikasi minimum sebagai berikut:

- 1. Penyimpanan memori 1TB
- 2. RAM 2GB

#### 4.6.2 Perangkat Lunak (Software)

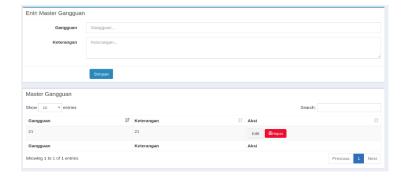
Perangkat lunak yang digunakan untuk menjalankan aplikasi web adalah Web *browser*. Sedangkan pada server yang dibutuhkan sebagai berikut :

- a. Apache
- b. PHP 7.0
- c. PostgreSQL
- d. OpenSSL PHP Extension
- e. PDO PHP Extension
- f. Mbstring PHP Extension
- g. Tokenizer PHP Extension

#### 4.7 Tampilan Master

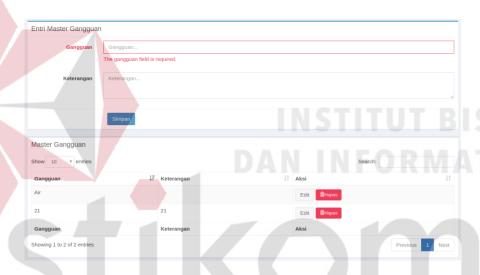
Bagian ini menerangkan berbagai jenis master yang dibutuhkan untuk menjalankan aplikasi.

#### 4.7.1 Tampilan Master Pengelolaan Jenis Gangguan



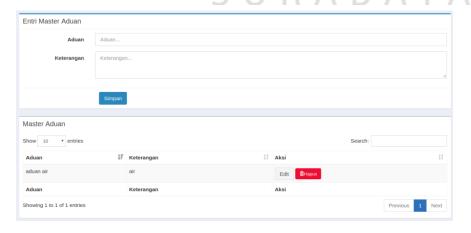
Gambar 4.23. Tampilan Master Pengelolaan Jenis Gangguan

Menu data master jenis gangguan seperti Gambar 4.23 berfungsi sebagai pengelolaan data master jenis gangguan, pengelolaan meliputi pembuatan data baru, merubah maupun menghapus. Masukan dari master ini terdiri dari nama gangguan dan keterangan. Master jenis gangguan ini merupakan salah satu masukan ketika bagian lain melakukan entri data mengenai gangguan yang dialami. User yang mengelola master ini adalah bagian Humas. Jika User melakukan kesalahan masukan pada *form* master gangguan maka akan muncul peringatan kesalahan seperti gambar 4.24.



Gambar 4.24. Tampilan Master Pengelolaan Jenis Gangguan

#### 4.7.2 Tampilan Master Pengelolaan Jenis Aduan



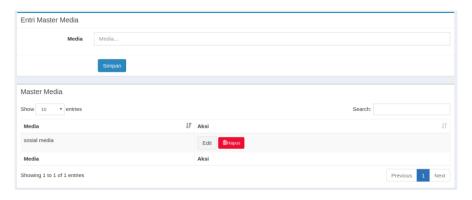
Gambar 4.25. Tampilan Entri Master Aduan

Menu data master jenis aduan seperti Gambar 4.25 berfungsi sebagai pengelolan data master jenis aduan, pengelolaan meliputi pembuatan data baru, merubah maupun menghapus. Masukan pada master ini adalah nama aduan dan keterangan. Jika User melakukan kesalahan dalam masukan maka akan muncul peringatan seperti Gambar 4.26. Master jenis aduan ini merupakan salah satu masukan ketika Humas melakukan entri data aduan sosial. User yang mengelola master ini adalah bagian Humas. User melakukan entri data berupa nama aduan serta keterangan dari gangguan tersebut.



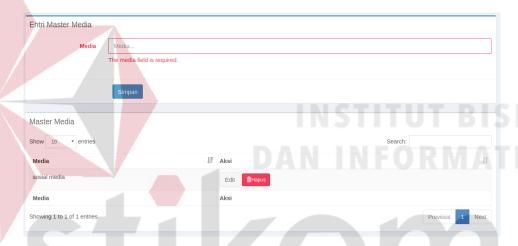
Gambar 4.26. Tampilan Master Pengelolaan Jenis Aduan

#### 4.7.3 Tampilan Master Pengelolaan Media



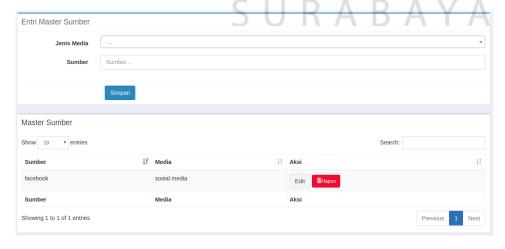
Gambar 4.27. Tampilan Entri Master Media

Menu data master media seperti Gambar 4.27 berfungsi sebagai pengelolaan data media, pengelolaan meliputi pembuatan data baru, merubah maupun menghapus. Master media ini merupakan salah satu masukan ketika Humas melakukan entri master sumber agar suber dapat diklasifikasikan sesuai medianya. User yang mengelola master ini adalah bagian Humas. User melakukan entri data berupa nama media. Masukan pada master hanyalah nama media. Jika terdapat kesalahan maka akann muncul peringatan seperti gambar 4.28.



Gambar 4.28. Tampilan Master Pengelolaan Media

# 4.7.4 Tampilan Master Pengelolaan Sumber



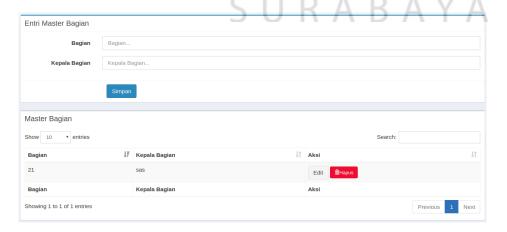
Gambar 4.29. Tampilan Entri Master Sumber

Menu data master sumber seperti Gambar 4.29 berfungsi sebagai pengelolaan data sumber, pengelolaan meliputi pembuatan data baru, merubah maupun menghapus. Master sumber merupakan terusan dari master media. Master sumber merupakan salah satu masukan ketika Humas melakukan entri data kliping dan aduan sosial media. User yang mengelola master ini adalah bagian Humas. User melakukan entri data berupa nama sumber serta jenis medianya. Jika user mengalami salah masukan maka akan memunculkan peringatan seperti Gambar 4.30.



Gambar 4.30. Tampilan Master Pengelolaan Master Sumber

# 4.7.5 Tampilan Master Pengelolaan Bagian

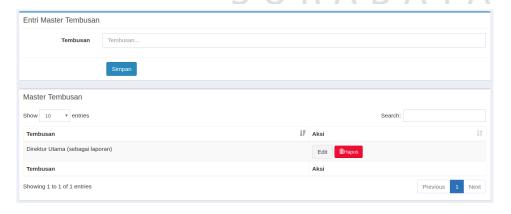


Gambar 4.30. Tampilan Entri Master Bagian

Menu data master bagian seperti Gambar 4.31 berfungsi sebagai pengelolaan data bagian, pengelolaan meliputi pembuatan data baru, merubah maupun menghapus. Pada tampilan diatas user dapat mengelola data master bagian. Master bagian ini merupakan salah satu masukan ketika bagian lain melakukan entri data pelaporan gangguan. User yang mengelola master ini adalah bagian Humas. User melakukan entri data berupa nama bagian serta nama kepala bagian dari bagian tersebut. Jika user melakukan kesalahan masukan maka akan muncul peringatan seperti Gambar 4.32.



4.7.6 Tampilan Master Pengelolaan Tembusan

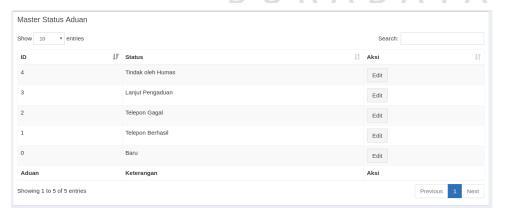


Gambar 4.33. Tampilan Entri Master Tembusan

Menu data master tembusan seperti Gambar 4.33 Pada tampilan diatas user dapat mengelolaan data master tembusan, pengelollan itu meliputi penambahan data baru, memperbarui dan menghapus data. Master tembusan merupakan salah satu masukkan ketika user melakukan entri data pada gangguan air yang nantinya akan digunakan sebagai tembusan surat ketika surat dicetak. User yang mengelola master ini adalah bagian Humas. User melakukan entri data berupa nama tembusan tersebut. Jika user melakukan kesalahan ketika proses masukkan, maka akan muncul peringatan seperti gambar 4.34.



### 4.7.7 Tampilan Master Pengelolaan Status Gangguan



Gambar 4.35. Tampilan Master Pengelolaan Status Gangguan

Menu data master status gangguan seperti Gambar 4.35. Pada halaman tindak lanjut gangguan, user dapat mengelola data master status gangguan, pengelolaan itu meliputi penambahan data master baru, pembaruan dan menghapuss. Master status gangguan ini digunakan untuk mengklasifikasikan jenis-jenis gangguan yang sudah diterima, apakah gangguan tersebut baru dan belum ditangani atau sudah ditindak lanjuti tetapi tidak ada respon atau yang lainnya. User yang mengelola master ini adalah bagian Humas. User tidak dapat melakukan entri data dan menghapus melainkan hanya dapat melakukan edit pada nama statusnya.

### 4.7.8 Tampilan Master Pengelolaan Status Aduan



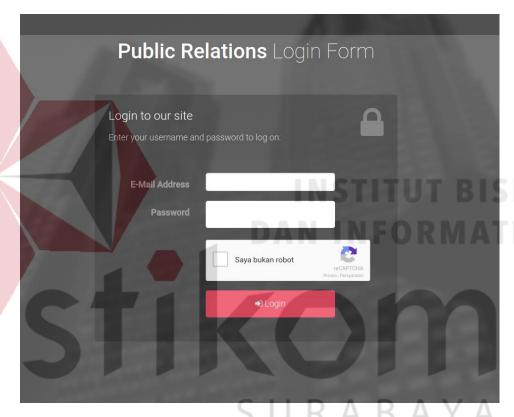
Gambar 4.36. Tampilan Master Pengelolaan Status Aduan

Menu data master status aduan seperti Gambar 4.36 Pada tampilan diatas user dapat mengelola data master status aduan, pengelolaan tersebut meliputi penambahan data master baru, pembaruan dan menghapus. Master status aduan ini digunakan untuk mengkasifikasikan jenis-jenis aduan yang sudah diterima, apakah aduan tersebut baru dan belum ditangani atau sudah ditindak lanjuti. User yang mengelola master ini adalah bagian Humas. User tidak dapat melakukan entri data dan menghapus melainkan hanya dapat melakukan edit pada nama statusnya.

### 4.8 Tampilan Aplikasi

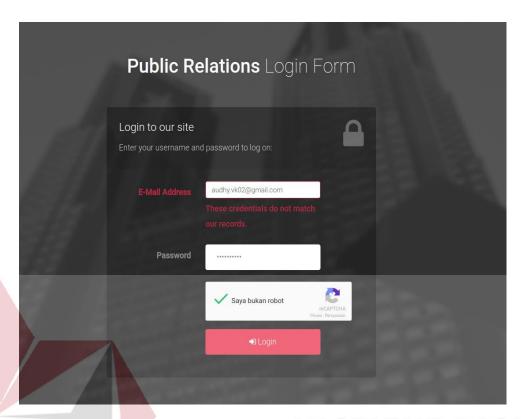
Bagian ini menerangkan mengenai tampilan dari aplikasi Penanganan Keluhan dan Pemberitaan. Bagian ini menerangkan berbagai jenis halaman yang ada pada apikasi. Terdapat 10 Halaman dengan 3 role yang berbeda.

# 4.8.1 Tampilan Halaman Login



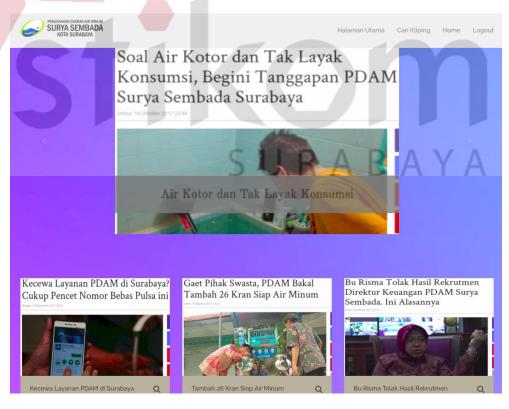
Gambar 4.37. Tampilan Halaman User Login

Pada halaman user login seperti pada Gambar 4.37, *user* memasukkan email dan password yang telah dimiliki. Selain itu pada halaman login ini terdapat fitur *recaptha* untuk menjaga keamanan sitem dari serangan bot login. *User* yang dapat mengakses aplikasi adalah bagian *customer cervice*, humas dan PTJSR (bagian lain). Jika terdapat kesalahan maka akan muncul peringatan seperti gambar 4.38.



Gambar 4.38. Tampilan Halaman User Login

# 4.8.2 Tampilan Halaman Utama



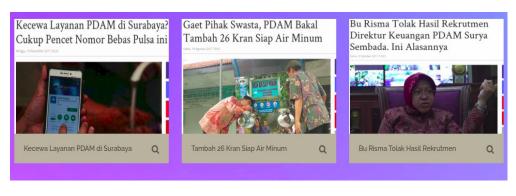
Gambar 4.39. Tampilan Halaman Utama

Gambar 4.39 merupakan halaman utama yang menampilkan rekap dari kliping pemberitaan PDAM Surya Sembada kota Surabaya. Halaman ini dapat diakses oleh semua masyarakat. Pada halaman ini dibagi menjadi dua bagian yaitu. agian atas yang berisi slideshow kliping dan bagian bawah terdiri dari tiga kliping terbaru.



Gambar 4.40. Tampilan Detil Kliping Halaman Utama

Gambar 4.40 merupakan tampilan dari *slideshow* berita terbaru yang terdapat pada halaman utama. Gambar yang terletak pada *slideshow* berganti dalam beberapa detik dan akan kembali ke gambar awal jika gambar telah ditampilkan semua. Pengaturan kliping yang tampil pada *slideshow* terdapat pada menu kliping pada bagian humas.



Gambar 4.41. Tampilan Footer Halaman Utama

Gambar 4.41 merupakan tampilan *thumbnail* dari berita yang ditampilkan oleh humas PDAM. *Thumbnail* yang ditampilkan pada halaman utama berjumlah tiga *thumbnail*. Pada bagian bawah *thumbnail* terdapat judul kliping pada bagian kiri dan ikon kaca pembesar pada bagian kanan. Ikon tersebut berfungsi untuk membuka kliping lebih detil.

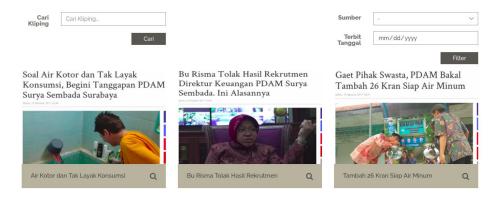
# 4.8.3 Tampilan Halaman Detil Kliping



Gambar 4.42. Tampilan Halaman Detil Kliping

Pada gambar 4.42 menampilakn halaman detil kliping. Halaman tersebut terdiri dari judul kliping, sumber kliping, rangkuman dan kliping berita yang berupa pdf. User dapat membuka kliping lebih detil dan besar dengan klik tombol "Lihat" pada halaman kliping, maka otomatis akan membuka tab *browser* baru yang berisi kliping secara penuh. Selain dapat melihat kliping yang ditampilkan User juga dapat menyimpan kliping berita tersebut.

### 4.8.4 Tampilan Halaman Pencarian Kliping



Gambar 4.43. Tampilan Halaman Pencarian Kliping

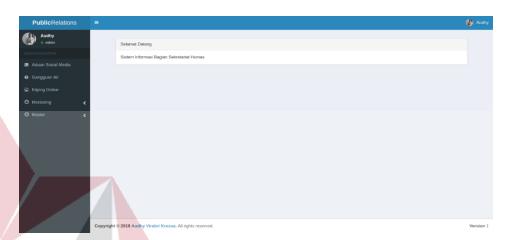
Pada Gambar 4.43 menampilan tampilan detil dari kliping. Pada halaman tersebut menampilkan judul kliping, sumber kliping, rangkuman dan kliping yang berupa pdf. User dapat melakukan pencarian berdasarkan nama atau rangkuman kliping atau berdasarkan sumber berita dan tanggal terbit.



Gambar 4.44. Tampilan Hasil Pencarian Kliping

Pada Gambar 4.44 merupakan gambar hasil pencarian *user* terhadap kliping yang ditampilkan oleh humas. Pencarian pada aplikasi berdasarkan kata yang terkandung pada judaul atau isi deskripsi kliping.

# 4.8.5 Tampilan Halaman Utama Humas Ketika Login



Gambar 4.45. Tampilan Halaman Utama Humas Ketika Login

Tampilan diatas merupakan tampilan awal ketika user berhasil login.

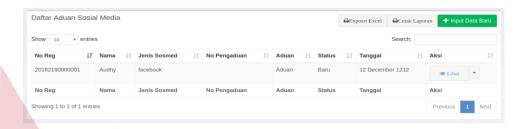
Pada halaman tersebut menyebutkan *role* dari user yang melakukan login yaitu pada gambar 4.45 memiliki *role* sebagai humas.

# 4.8.6 Tampilan Halaman Aduan Sosial Humas



Gambar 4.46. Tampilan Halaman Aduan Sosial Humas

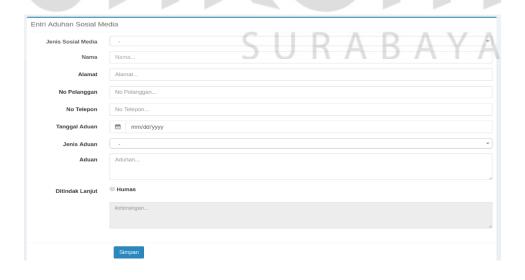
Gambar 4.46 merupakan daftar aduan yang telah dientri oleh bagian Humas agar ditindak lanjuti oleh bagian cs. Pada Gambar 4.47 merupakan gambar dari table halaman aduan humas. Humas dapat melakukan edit dan hapus data sebelum ditindak lanjuti oleh *customer service* seperti pada Gambar 4.48.



Gambar 4.47. Tampilan Daftar Aduan Sosial Media

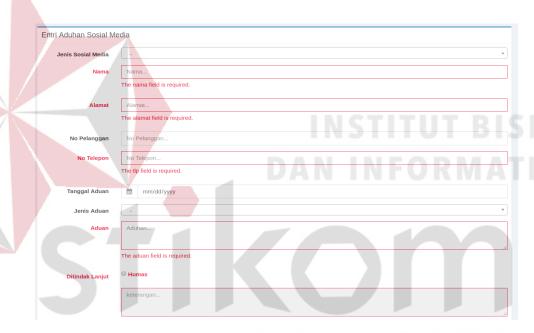


Gambar 4.48. Tampilan Menu Aksi Setiap Baris Data



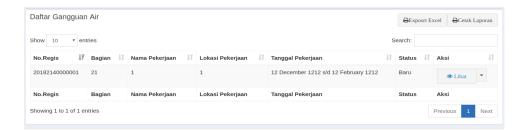
Gambar 4.49. Tampilan Halaman Entri Aduan Sosial Humas

Pada Gambar 4.49 merupakan gambar halaman entri aduan pada humas, user memasukkan data yang meliputi jenis sosial media, nama, alamat, nomer pelanggan, nomor telepon, tanggal aduan, jenis aduan serta aduannya. Jika terdapat kesalah masukan data maka akan muncul peringatan kesalahan seperti Gambar 4.50. Pada entri pihak Humas juga dapat menindak lanjuti langsung aduan tersebut sehingga *customer service* tidak perlu menindak lanjuti. Hal tersebut dilakukan dengan melakukan pilih ditindak lanjut Humas pada *form* entri.



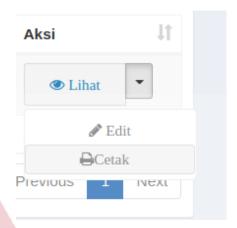
Gambar 4.50. Tampilan Halaman Entri Aduan Sosial Media

# 4.8.7 Tampilan Halaman Tindak Lanjut Gangguan Humas



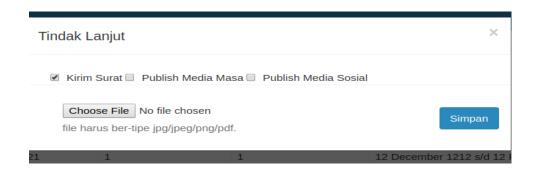
Gambar 4.51. Tampilan Daftar Gangguan Air

Pada Gambar 4.51 merupakan gambar table gangguan air yang berisi daftar gangguan hasil entri dari bagian lain. Setelah mendapatkan laporan gangguan, Humas menindak lanjuti berupa pembuatan surat penindak lanjutan gangguan.



Gambar 4.52. Tampilan Aksi Cetak

Pembuatan surat dilakukan dengan klik cetak pada aksi gangguan tersebut seperti pada gambar 4.52. Kemudian memberi nomor surat dengan cara klik edit. Jika surat sudah meliliki no surat maka humas dapat menindak lanjuti gangguan tersebut dengan menekan tombol Tidak Lanjut pada kolom aksi gangguan. Setelah itu pilih tindak lanjut mana yang akan dilakukan seperti pada gambar 4.53 kemudian klik simpan.



Gambar 4.53. Tampilan Halaman Tindak Lanjut Gangguan Humas

### 

# 4.8.8 Tampilan Halaman Kliping Humas

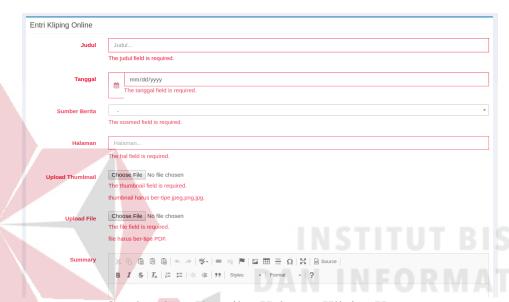
Gambar 4.54. Tampilan Halaman Kliping Humas

Pada Gambar 4.54 menampilkan table daftar kliping yang telah direkap oleh Humas dari berbagai media yang memuat berita mengenai PDAM Surya Sembada Surabaya. Pihak Humas dapat mengelola kliping tersebut. Pengelolaan tersebut meliputi entri kliping, hapus dan edit seperti yang tertera pada gambar 4.55.



Gambar 4.56. Tampila Entri Kliping Online

Masukakan data kliping meliputi judul, tanggal, sumber berita, halaman, thumbnail, file kliping, dan *summary* seperti yang tertera pada *form* entri kliping online pada Gambar 4.56. Pada proses entri jika user melakukan kesalahan masukan maka akan muncul peringatan seperti Gambar 4.57.



Gambar 4.57. Tampilan Halaman Kliping Humas

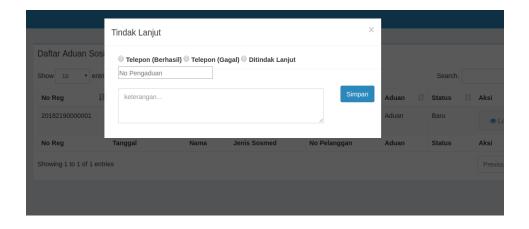
Tampilan Halaman Tindak Lanjut CS

4.8.9

# Daftar Aduan Sosial Media Show 10 ventries No Reg II Tanggal II Nama II Jenis Sosmed II No Pelanggan II Aduan II Status II Aksi 20182190000001 12 December 1212 Audhy facebook 01233 Aduan Baru Lihat v No Reg Tanggal Nama Jenis Sosmed No Pelanggan Aduan Status Showing 1 to 1 of 1 entries

Gambar 4.58. Tampilan Halaman Daftar Aduan Sosial Media

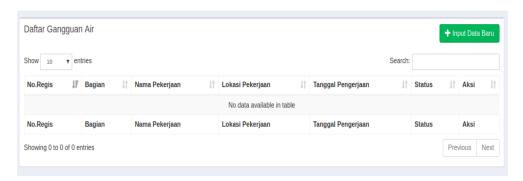
Pada Gambar 4.58 merupakan table daftar aduan yang harus ditindak lanjut oleh CS. Table tersebut terdiri dari no regis aduan. Tanggal aduan itu masuk, nama penggadu, no pelanggan, jenis sosmed aduan dan satus aduan tersebut.



Gambar 4.59. Tampilan Halaman Tindak Lanjut Aduan CS

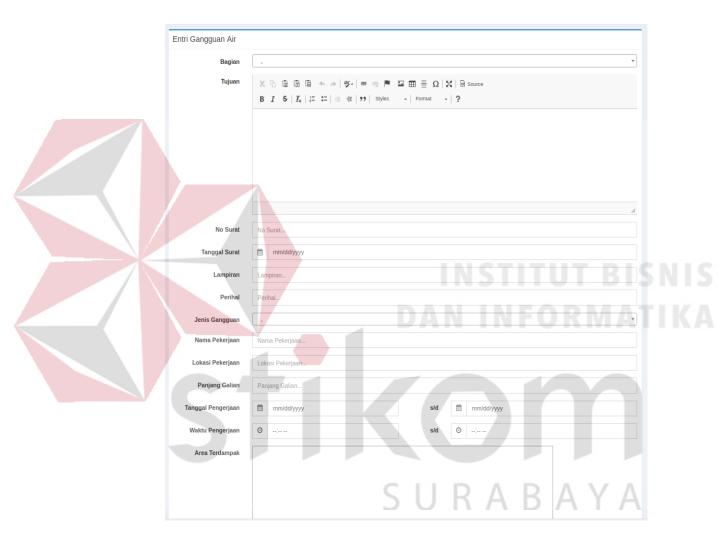
Customer Service melakukan tindak lanjut dengan klik tombol tindak lanjut dan memilih tindak lanjut yang dilakukan seperti pada gambar 4.59. Customer Service dapat memilih tindak lanjut telepon berhasil, telepon gagal dan ditindak lanjut. Telepon (Berhasil) jika customer service berhasil menghubungi penggadu dengan telepon dan masalah dapat diselesaikan ditepeon. Telepon (Gagal) jika customer service gagal menghubungi menggadu. Ditindak Lanjut jika customer service berhasil menghubungi penggadu tetapi masalah tidak dapat diselesaikan ditelepon melainkan harus ditindak lanjut oleh bagian lain.

# 4.8.10 Tampilan Halaman Gangguan Bagian Lain



Gambar 4.60. Tampilan Daftar Gangguan Air

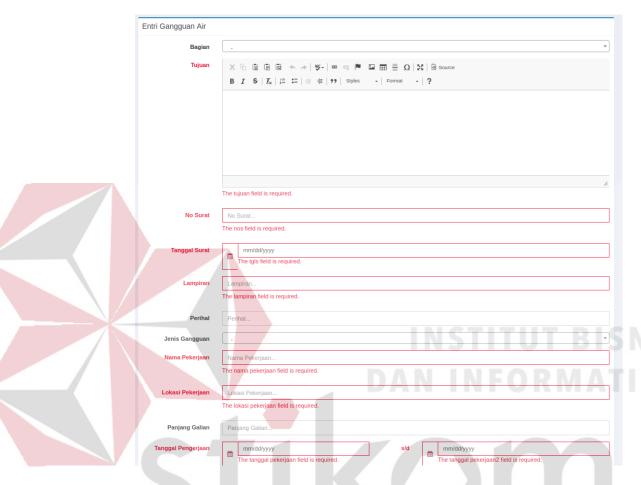
Pada Gambar 4.60 menampilkan table daftar gangguan air yang telah di entri dan belum ditindak lanjuti. Table tersebut terdiri dari no regis gangguan, bagian yang melaporkan, nama pekerjaan dari gangguan, lokasi pekerjaan tanggal pekerjaan dan status dari perkerjaan itu sendiri.



Gambar 4.61. Tampilan Halaman Entri Gangguan Air

Pada saat entri yang bertugas adalah bagian lain. Data yang harus di entri meliputi bagian, tujuan, no surat, tanggal surat, perihal, jenis gangguan, nama pekerjaan, lokasi pekerjaan, panjang galian, tanggal dan waktu pengerjaan serta area terdampak seperti gambar 4.61. Hasil dari entri data akan dijadikan sebuat surat sebagai laporan gangguan air. Jika user

melakukan kesalahan masukan berupa tipe data maupun tidak mengisi salah satu *field* maka akan menampilkan peringatan seperti pada Gambar 4.62.



Gambar 4.62. Tampilan Halaman Gangguan Bagian Lain

# 4.9 Pengujian Fungsi Aplikasi

Setelah Aplikasi Penanganan Keluhan dan Pemberitaan selesai dibuat, langkah selanjutnya dalah melakukan uji coba funsi aplikasi. Tujuan dari uji coba fungsi ini adalah untuk mengetahui apakah fungsi dalam aplikasi yang telah dibuat sesuai dengan yang diharapkan. Uji coba yang dilakuakan ini menggunakan metode *black box testing. Black Box Testing* metode pengujia aplikasi yang fokus pada apakah aplikasi memenuhi kebutuhan yang disebutkan dalam perencanaan. Cara kerja dari *black box* 

testing adalah dengan mengkesekusi fungsi-fungsi aplikasi pada setiap modul kemudian diamati apakah *output* dari fungsi tersebut sesuai dengan yang diharapkan. Hasil pengujian terterera pada table 4.21.

Tabel 4.13. Tabel Pengujian Aplikasi Fungsi

No	Tujuan	Input	Hasil	
1	Entri Data Master	Data benar	Notifikasi data	
	Gangguan		berhasil disimpan	
		Data kosong	Notifikasi data harus	
		atau salah	diisi	
2	Entri Data Master	Data benar	Notifikasi data	
	Aduan		berhasil disimpan	
		Data kosong	Notifikasi data harus	
		atau salah	diisi	
3	Entri Data Master	Data benar	Notifikasi data	
	Media		berhasil disimpan	
		Data kosong	Notifikasi data harus	
		atau salah	diisi	
4	Entri Data Master	Data benar	Notifikasi data	
	Su <mark>mb</mark> er		berhasil disimpan	
		Data kosong	Notifikasi data harus	
		atau salah	diisi	
5	Entri Data Master	Data benar	Notifikasi data	
	Bagian		berhasil disimpan	
		Data kosong	Notifikasi data harus	
		atau salah	diisi	
6	Entri Data Master	Data benar	Notifikasi data	
	Tembusan		berhasil disimpan	
		Data kosong	Notifikasi data harus	
		atau salah	diisi	
7	Entri Data Master	Data benar	Notifikasi data	
	Status Gangguan		berhasil disimpan	
		Data kosong	Notifikasi data harus	
		atau salah	diisi	
8	Entri Data Master	Data benar	Notifikasi data	
	Aduan		berhasil disimpan	
		Data kosong	Notifikasi data harus	
		atau salah	diisi	
9	Login	Data benar	Masuk kedalam	
			halaman menu utama	
		Data salah	Notifikasi data tidak	
			terdaftar	
10	Detil kliping	Klik lihat	Membuka tab baru	
			yang berisi pdf kliping	

11	Pencarian Kliping	Kata kunci pencarian berdasarkan jenis masukan	Daftar kliping sesuai kata kunci	
12	Entri data aduan sosial	Data benar  Data salah atau	Notifikasi data berhasil disimpan Notifikasi salah	
		kosong	inputan	
13	Entri kliping	Data benar	Notifikasi data berhasil disimpan	
		Data salah atau kosong	Notifikasi salah inputan	
14	Aktifasi Kliping pada slideshow	Klik aktivasi	Notifikasi data disimpan	
15	Tindak Lanjut	Data benar	Notifikasi data berhasil disimpan	
		Klik aktivasi	Notifikasi harap	
		ketika 3 kliping telah aktif	nonaktifkan print terlebih dahulu	
16	En <mark>tri</mark> data gangguan air	Data benar	Notifikasi data berhasil disimpan	
		Data salah atau kosong	Notifikasi salah inputan	



### BAB V

### **PENUTUP**

# 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analiais, perancangan dan implement tasi maka dapat disimpulkan bahwa:

- Aplikasi dapat mengelola aduan yang diterima oleh customer cervice
   PDAM Surya Sembada.
- Aplikasi dapat meningkakan efektifitas pembuatan surat gangguan pada PDAM Surya Sembada.
- 3. Aplikasi dapat menampilkan kliping pemberitaan PDAM Surya Sembada.

# **5.2** Perancangan Sistem

Aplikasi penanganan keluhan dan pemberitaan yang digunakan pada PDAM Surya Sembada Surabaya ini digunakan untuk penanganan keluhan dan pemberitaan yang diterima PDAM, maka dari itu saran yang dapat diberikan adalah penambahan *dashboard* pada aplikasi agar menunjang analisis keluhan dan pemberitaan yang didapat oleh PDAM Surya Sembada Surabaya.

# **DAFTAR PUSTAKA**

- Achour, M. e. (2018). *php*. Retrieved from What is PHP: http://php.net/manual/en/intro-whatis.php
- Arief, & M.Rudianto. (2011). Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MySQL. Yogyakarta: ANDI.
- Awaludin, R. (2015, Januari 30). *7 Alasan Menggunakan Framework Laravel dibandingkan native PHP*. Retrieved from Laravel Indonesia: https://medium.com/laravel-indonesia/7-alasan-menggunakan-framework-laravel-dibandingkan-native-php-89462abd806
- Basuki, A. P. (2017). Konsep dan Teknik Menguasai Modern OOP di PHP. Yogyakarta: Lokomedia.
- Hilman. (2016, november 9). *plimbi*. Retrieved from Perbedaan Aplikasi Berbasis Web, Aplikasi Berbasis Desktop, dan Aplikasi Berbasis Mobile: <a href="https://www.plimbi.com/article/166177/aplikasi-berbasis-web--desktop-dan-mobile">https://www.plimbi.com/article/166177/aplikasi-berbasis-web--desktop-dan-mobile</a>
- Otwell, T. (2014). *Introduction*. Retrieved from Laravel: https://laravel.com/docs/5.1/
- postgresql. (2018). *about*. Retrieved from postgresql: https://www.postgresql.org/about/
- Sibero, A. F. (2011). Kitab Suci Web Programming. Yogyakarta: MediaKom.
- Tegarden, D., Dennis, A., & Wixom, B. H. (2013). Systems Analysis and Design with UML. wiley.
- Wynne, R. (2016, Januari 21). *Five Things Everyone Should Know About Public Relations*. Retrieved from Forbes: https://www.forbes.com/sites/robertwynne/2016/01/21/five-things-everyone-should-know-about-public-relations/

Yudana. (2015, desember 26). CATATAN RINGAN SEORANG PEKERJA IT.

Retrieved from Cara Instalasi Dan Alasan Menggunakan Laravel
Framework: http://www.yudana.id/cara-instalasi-dan-alasanmenggunakan-laravel-framework/

